



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



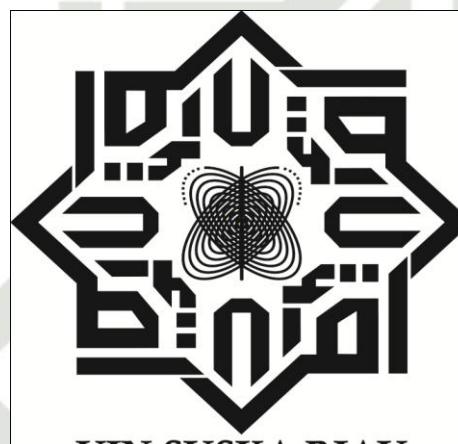
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TAMAN
KANAK-KANAK AL-RASYID KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**



OLEH
FEBY LIZA RINDHANI
NIM. 11719202661

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

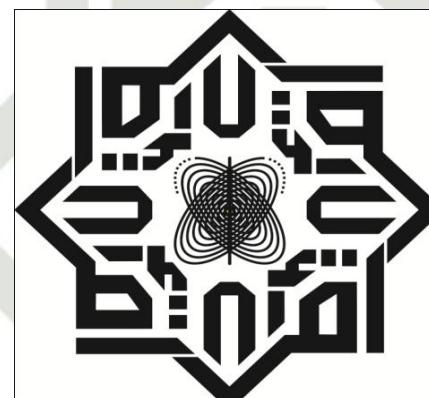
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AL-RASYID KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

FEBY LIZA RINDHANI

NIM. 11719202661

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al - Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru* yang ditulis oleh Feby Liza Rindhani, NIM. 11719202661 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Ramadhan 1442 H
15 April 2021 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, yang ditulis oleh Feby Liza Rindhani, NIM. 11719202661 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H/ 22 April 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H
22 April 2021 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



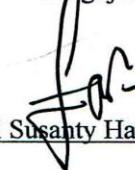
Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd.

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

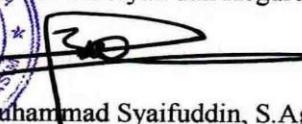
Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul *“Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”*.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Seluruh Dosen Jurusan PIAUD yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.

Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PIAUD. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

7. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Penasehat Akademik Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Tenaga Pengajar TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Keluarga besar mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

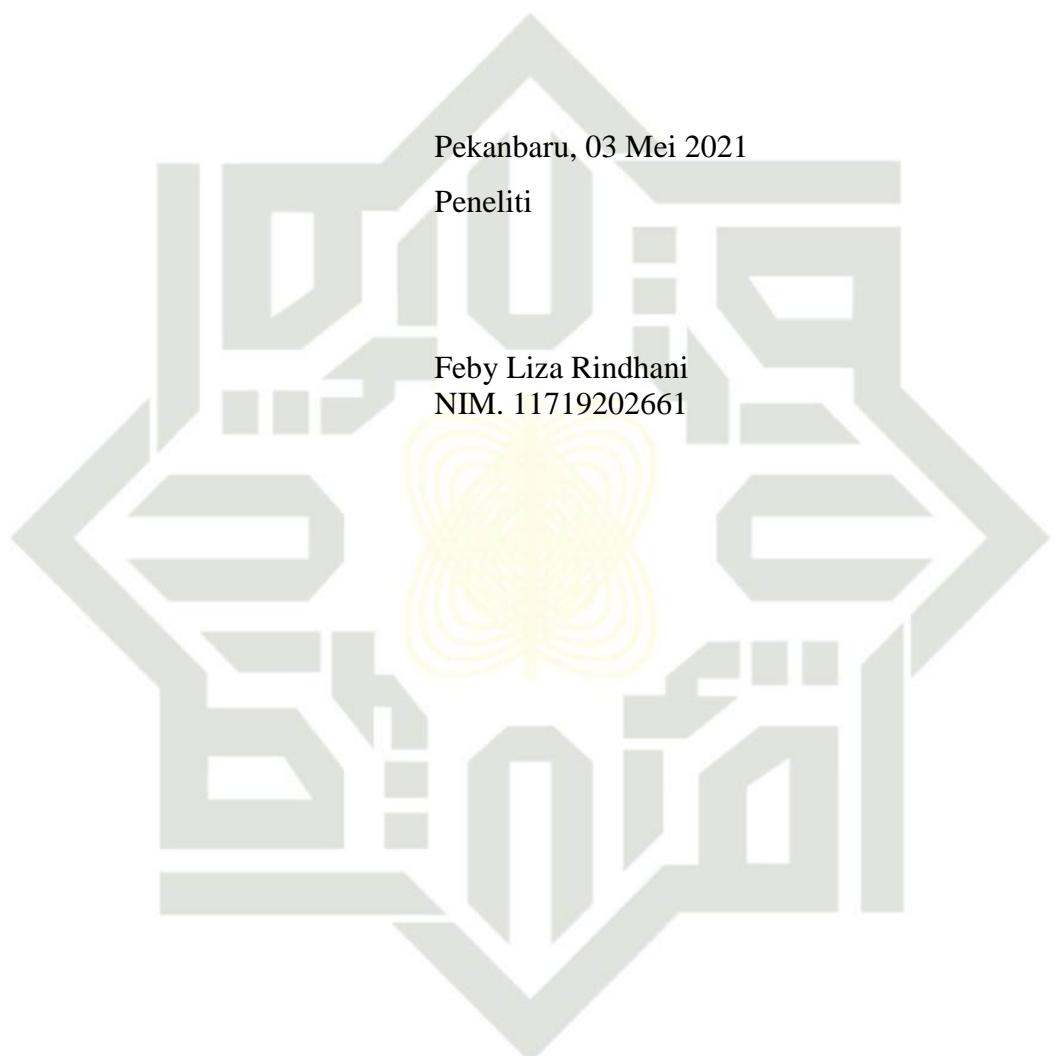
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 03 Mei 2021

Peneliti

Feby Liza Rindhani
NIM. 11719202661



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan



Alhamdulillahirabbil 'alamin...

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan....

Dengan rasa syukur yang teramat dalam,
Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk
semua yang tersayang...

Ibu dan Ayah yang penulis sayangi,

Terima kasih kepada ayahanda Umar Dhani, S.E., karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah sampai saat ini.

Terima kasih kepada ibunda tercinta Riauwati Gurmaningsih, S.E.,
Kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis
setulusmu ibu.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah. Aamiin...

Sahabat-sahabatku yaitu Ayu Syahfitri Adeliany Harahap, Ratna Anggiana, Winda Astari, Yeni Astuti, Lesta Novely Mayu, Bebyi,, Wilda, Olivia, Vella, Putra, Hafizh, Risma, dan Deka, semua teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2017 terkhusus lokal B2 yang selalu memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah serta dukungan dari kakak-kakak dan adik-adik dari PIAUD.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

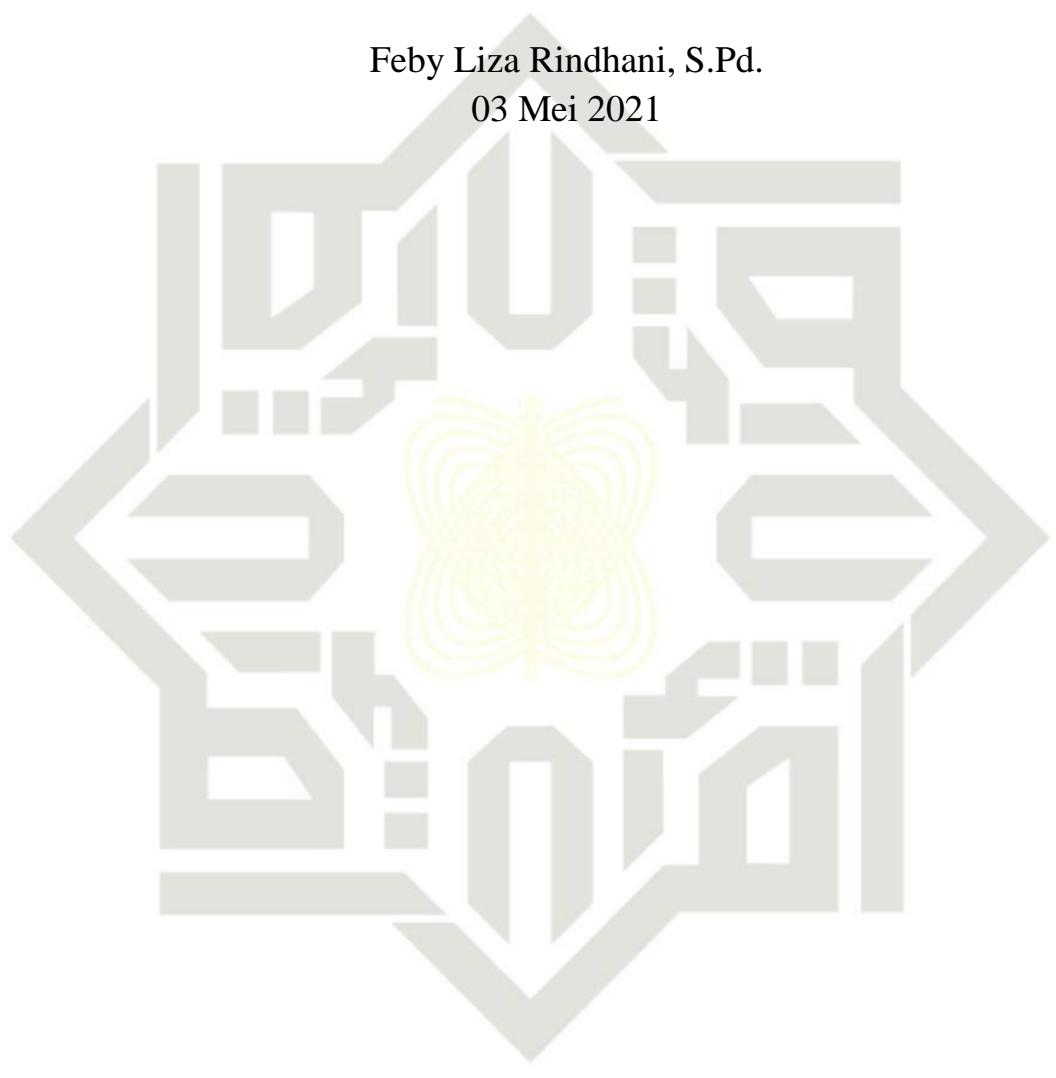
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarimu.
Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu
(Q.S. Al-Baqarah: 282)

Feby Liza Rindhani, S.Pd.

03 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ebby Liza Rindhani, (2021): **Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan objeknya yaitu hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun. Populasi penelitian ini berjumlah 16 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating*, dan entri data. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan menghitung uji t dengan menggunakan program *SPSS Windows ver.16*. Hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data diperoleh harga $t_{hitung} = 2.047$ dan pada $\alpha = 0.05$ (5%) dengan $df = 14$ dan $t_{tabel} = 2.144$. Karena $t_{hitung} = 2.047 < t_{tabel} = 2.144$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Kata Kunci: *Status Gizi, Perkembangan Motorik Kasar, Anak Usia Dini*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Feby Liza Rindhani, (2021): The Correlation between Nutritional Status and Gross Motor Development of 3-5 Years Old at Kindergarten of Al-Rasyid, Marpoyan Damai District, Pekanbaru

This research aimed at knowing the correlation between nutritional status and gross motor development of 3-5 years old at Kindergarten of Al-Rasyid, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The subjects of this research were the students of Kindergarten of Al-Rasyid, Marpoyan Damai District, Pekanbaru, and the object was the correlation between nutritional status and gross motor development of 3-5 years old. 16 students were the population of this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of processing data were editing, coding, scoring, tabulating, and data entry. The techniques of analyzing data were Product moment correlation and t-test by using SPSS 16 program. The hypothesis of this research was that there was a significant correlation between nutritional status and student gross motor development. It could be known from the data analysis result, t_{observed} was 2.047, α was 0.05 (5%), df was 14, and t_{table} was 2.144. Because t_{observed} 2.047 was lower than t_{table} 2.144, it could be concluded that H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant correlation between nutritional status and gross motor development of 3-5 years old at Kindergarten of Al-Rasyid, Marpoyan Damai District, Pekanbaru.

Keywords: *Nutritional Status, Gross Motor Development, Early Childhood*



UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

in UIN Suska Riau.

Ulasan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ملخص

فيبي ليزا رينداني، (٢٠٢١): ارتباط بين الحالة التغذوية والنمو الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٣ سنوات في روضة الأطفال الرشيد بمديرية مارفويان داماي بكتنارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ارتباط بين الحالة التغذوية والنمو الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٣ سنوات في روضة الأطفال الرشيد بمديرية مارفويان داماي بكتنارو. أفراده تلاميذ روضة الأطفال الرشيد بمديرية مارفويان داماي بكتنارو، موضوعه ارتباط بين الحالة التغذوية والنمو الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٣ سنوات. وعدد مجتمعه ١٦ تلميذاً. وأساليب جمع بياناته ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتم معالجتها من خلال التحرير والتزميز والتسجيل والجدولة والإدخال. وحللت باستخدام ارتباط ضرب العزوم وتم حساب اختبار تي باستخدام برنامج الخزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لرواية ١٦. والفرضية هي أن هناك ارتباط هاماً بين الحالة التغذوية والنمو الحركي الإجمالي للأطفال. وعرف ذلك من نتيجة تحليل البيانات حيث يكون حساب $t = 2,047$ وفي $\alpha = 0,005$ $(\% 5)$ $+ df = 14$ وجدول $t = 2,144$. فلكون حساب $t = 2,047 < جدول t = 2,144$ استنتج بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. وذلك لأن هناك ارتباط هاماً بين الحالة التغذوية والنمو الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٣ سنوات في روضة الأطفال الرشيد بمديرية مارفويان داماي بكتنارو.

الكلمات الأساسية: الحالة التغذوية، النمو الحركي الإجمالي، الأطفال.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Pengertian Status Gizi	12
1. Pengertian Gizi	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	19
3. Klasifikasi KEP Menurut Depkes RI (2002)	23
4. Dampak Kekurangan Gizi	28
5. Gizi Seimbang Bagi Balita	28
B. Perkembangan Motorik Kasar	30
1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar	30
2. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Kasar	33
3. Tugas-tugas Perkembangan Motorik Kasar	34
4. Manfaat Kemampuan Motorik bagi Perkembangan Anak	35
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	36



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dampak Gangguan Perkembangan	39
C. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun	40
D. Kerangka Teori	42
E. Penelitian Relevan	43
F. Konsep Operasional	46
G. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Tes	53
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi	54
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
1. Teknik Pengolahan Data	55
2. Teknik Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah	59
1. Identitas Sekolah TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	59
2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	60
3. Alamat TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	61
4. Status TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	61
5. Kurikulum TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	61
6. Struktur Pengurus TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	62
7. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	63

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menu Makanan Sehat TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	65
B. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Data	66
2. Analisis Data	69
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN	76
LAMPIRAN	78

BIODATA PENULIS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Klasifikasi KEP Menurut BB dan TB	24
Tabel II.2	Nama Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	48
Tabel IV.1	Jadwal Menu Makanan Sehat Bagi Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun Anggaran 2020	65
Tabel IV.2	Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru	67
Tabel IV.3	Distribusi Hasil Tes Status Gizi dan Perkembangan Motorik Kasar	69
Tabel IV.4	Correlations SPSS 16.0	70

© Hak Cipta mGik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak	42
Gambar II.2	Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar	42
Gambar IV.1	Struktur Pengurus TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru	62
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Yayasan Al-Mukhtariyah	63
Gambar IV.3	Grafik Status Gizi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak	68
Gambar IV.4	Grafik Status Gizi terhadap Usia dan Jenis Kelamin Anak .	68

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Nama Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru 2020/2021	78
Lampiran 2	Tabel Data Mentah Status Gizi (X)	79
Lampiran 3	Tabel Data Mentah Motorik Kasar Anak (Y)	80
Lampiran 4	Tabel Pengolahan Data Status Gizi (X)	81
Lampiran 5	Tabel Pengolahan Data Motorik Kasar Anak (Y)	82
Lampiran 6	Tabel Pengolahan Data Status Gizi dan Motorik Kasar Anak	83
Lampiran 7	Analisis Statistik Korelasi <i>Product Moment</i>	84
Lampiran 8	Tabel Correlation SPSS Windows Ver.16	85
Lampiran 9	Hasil Wawancara	86
Lampiran 10	Dokumentasi	90

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak prasekolah umumnya mereka mengikuti program Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak. Pertumbuhan fisik mencakup pertumbuhan tinggi badan, kaki dan tangan, tungkai, otak, dan gerakan (motorik). Pada saat anak mencapai usia prasekolah terdapat ciri yang jelas membedakan antara usia bayi dan usia anak prasekolah. Perbedaan ini dapat terlihat dalam penampilan, proporsi tubuh, berat dan tinggi badan, maupun keterampilan yang mereka kuasai. Pada anak usia prasekolah telah tampak otot-otot tubuh yang tumbuh yang memungkinkan mereka melakukan keterampilan motorik halus maupun motorik kasar.¹

Balita akan sehat jika sejak awal kehidupannya sudah diberi makanan sehat dan seimbang sehingga kualitas SDM yang dihasilkan optimal. Zat gizi dari makanan merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan anak tumbuh kembang optimal sehingga dapat mencapai kesehatan yang paripurna, yaitu sehat fisik, sehat mental, dan sehat sosial. Anak merupakan usia yang rentan terhadap serangan penyakit baik virus maupun bakteri, ada beberapa cara untuk menjaga kebersihan anak agar tidak mudah tertular penyakit dengan memandikan dengan sabun 2 kali sehari, mencuci rambut dengan sampo 3 kali dalam seminggu, mencuci tangannya dengan sabun sebelum

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia Dini “*Pentingnya Asupan Gizi dan Makanan Sehat bagi Perkembangan Anak Usia Dini*”

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengigikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan, setelah buang air besar, buang air kecil, dan setelah bermain. Oleh karena itu, slogan umum bahwa pencegahan adalah upaya terbaik dan lebih efektif-efisien daripada pengobatan, harus benar-benar dilaksanakan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak. Setiap harinya, anak membutuhkan gizi seimbang yang terdiri dari asupan karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral.²

Gizi berasal dari bahasa Arab “*ghidza*” artinya adalah makanan. Gizi dalam bahasa Inggris disebut *nutrition*. Gizi merupakan rangkaian proses secara organik makanan yang dicerna oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan fungsi normal organ, serta mempertahankan kehidupan seseorang. Gizi di Indonesia berkaitan erat dengan pangan, yaitu segala bahan yang dapat digunakan sebagai makanan.³

Status gizi merupakan keadaan kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan dengan derajat kebutuhan fisik (energi dan zat gizi lain) diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya dapat diukur secara antropometri. Keadaan status gizi pada anak dapat mempengaruhi penampilan, kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan. Anak dengan gizi kurang terutama pada tingkat berat (gizi buruk) yang dikarenakan tidak terpenuhinya zat gizi secara maksimal dapat mengalami hambatan atau gangguan dalam perkembangan. Salah satu aspek penting pada proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar

² Ibid

³ Ida Mardalena, *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019, h.1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan dan emosi sosial anak.

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil dari proses pematangan. Adanya proses dideferensi sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing sel dapat memenuhi fungsinya. Termasuk perkembangan emosi intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.⁴

Menurut data dari Rikesdas tahun 2016 jumlah status gizi balita menurut indikator BB/U (berat badan/umur) untuk prevalensi berat-kurang ada 19,6% yang terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Serta status gizi balita berdasarkan indikator TB/U (tinggi berat badan/ umur) di Indonesia ada 37,2% dan status gizi berdasarkan indikator BB/TB (berat badan/ tinggi badan) untuk keseluruhan prevalensi anak balita kurus dan sangat kurus ada 12,1%.

Banyaknya negara yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autis, dan hiperaktif. Angka kejadian di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24% dan Indonesia 13-18%. Perkembangan motorik kasar anak yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi.

Di Indonesia sendiri menyatakan bahwa 11,5% balita mengalami gangguan perkembangan serta data yang diperoleh dari dinas kesehatan

⁴ Rizky Cintya Dewi, *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2015, h.3

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sejumlah 75,46% dan di Jawa Timur tercatat 64,03% atau setara dengan 2.321.542 anak dari 3.657.353 anak mengalami masalah perkembangan. Di Kecamatan Marpoyan Damai sendiri pada tahun 2015 dengan jumlah balita 2.449, terdapat 906 anak balita mengalami masalah perkembangan.

Berdasarkan penelitian Choirunnisa dkk tahun 2016 mendapatkan hasil yang signifikan antara perkembangan motorik dengan status gizi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desmika tahun 2015 yang memperoleh hasil tidak terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia dini.⁵

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina tahun 2016 yang juga mendapatkan hasil yang tidak signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada 10 siswa dan siswi TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai tercatat 2 (20%) siswa gemuk (abnormal) dengan kategori normal atau tidak ada masalah gangguan perkembangan, 4 (40%) siswa kurus didapatkan memiliki masalah keterlambatan perkembangan dan 1 (10%) siswa gemuk mengalami keterlambatan perkembangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam status gizi meliputi pendapatan keluarga, pengetahuan orang tua terlebih ibu dan kesulitan makan pada anak³. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sendiri ada faktor keturunan, gizi, lingkungan, emosi, jenis kelamin, status

⁵ Nurul, *Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*, Surakarta: Cinta, 15, h.3

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial ekonomi, dan kesehatan. Dengan demikian, status gizi memiliki peran penting dalam perkembangan anak, hal ini dikarenakan anak dengan gizi cukup atau tepat akan memiliki perkembangan yang optimal serta cepat dalam mencapai taraf kematangan dibandingkan dengan anak dengan status gizi kurang.

Gizi merupakan rangkaian proses secara organik makanan yang dicerna oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan fungsi normal organ, serta mempertahankan kehidupan seseorang. Gizi di Indonesia berkaitan erat dengan pangan, yaitu segala bahan yang dapat digunakan sebagai makanan. Gizi yang dibutuhkan tubuh secara umum dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

Pemenuhan gizi pada anak sangat dibutuhkan dan menjadi hal yang penting dikarenakan gizi yang sesuai dan seimbang dapat memberikan dampak yang baik dalam perkembangan motorik anak. Sehingga status gizi dapat dijadikan untuk meminimalkan/ mencegah masalah dalam proses perkembangan motorik pada anak. Tahapan perkembangan pada anak sendiri dapat digunakan sebagai sarana untuk mendekripsi/ memprediksi secara dini gangguan masalah perkembangan/ gagal dalam perkembangan motorik sesuai umurnya.⁶

Teori yang digunakan dalam status gizi adalah *Framework Mosley and Chen (1983)*. Mosley dan Chen mendefinisikan beberapa penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi balita yaitu sosial ekonomi. Sosial ekonomi

⁶ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011, h.8

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dasar penentuan status gizi balita juga dipengaruhi oleh faktor maternal, kontaminasi lingkungan, kekurangan nutrisi dan kecelakan. Faktor maternal dilihat dari segi umur, paritas dan jarak kelahiran. Kontaminasi lingkungan dilihat dari air, kulit, tanah, insektisida dan lain-lain. Kekurangan zat gizi dari kebutuhan kalori, vitamin, protein dan mineral. Adapun kontrol individu dalam menghadapi suatu penyakit dapat melalui pencegahan maupun pengobatan.⁷

Teori yang menjelaskan secara detail tentang sistematika motorik anak adalah *Dynamic System Theory* yang dikembangkan Thelen & Whiteneyerr. Teori tersebut mengungkapkan bahwa untuk membangun kemampuan motorik anak harus mempersepsikan sesuatu dilingkungannya yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka tersebut untuk bergerak.⁸

Tokoh-tokoh menurut para ahli tentang motorik anak usia dini yaitu Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus. Sedangkan menurut Emdang Rini Sukamti bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi

⁷ Ibid

⁸ Ibid

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakan tubuhnya.⁹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai menunjukkan bahwa masih terdapat anak dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-5 tahun¹⁰, dengan ini peneliti menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang berlari dengan kesulitan.
2. Masih ada anak yang tidak dapat memanjat papan seluncuran.
3. Masih ada anak yang tidak dapat bermain lompat tali dengan cepat.
4. Masih ada anak yang tidak dapat berjalan dengan menjit.¹¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan observasi analitik korelasi yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 serta membuktikan hubungan antar variabel yang diteliti yang dilakukan secara bersamaan atau serentak pada subjek yang telah ditentukan.

Berdasarkan masalah yang ada dilapangan peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.”**

⁹ Ibid

¹⁰ Marnita, *Wawancara dan observasi di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, Pekanbaru: Kepala Sekolah TK, 01 Maret 2021

¹¹ Observasi Lapangan di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah:

1. Peneliti menganggap masalah ini sebagai substitusi objek mengenai status gizi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak.
2. Lokasi penelitian ada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa sanggup mengadakan penelitian.
4. Persoalan-persoalan yang dikaji di dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dari pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti lain di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
6. Dalam masalah yang dikaji di dalam judul penulis mampu untuk menelitiya.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya. Istilah-istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya yang terdapat di dalam judul ini adalah:

1. Gizi

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorbsi, transportasi,

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.¹² Gizi adalah bahan makanan yang berhubungan dengan kesehatan tubuh.¹³ Menurut Almatsier status gizi adalah keadaan tubuh akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.¹⁴ Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.¹⁵

2. Status gizi yaitu status gizi kurang, normal dan lebih

Status gizi adalah keadaan tubuh manusia sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Adapun kategori dari status gizi dibedakan menjadi tiga yaitu gizi kurang, normal dan lebih. Baik buruknya status gizi manusia dipengaruhi oleh 2 hal pokok yaitu konsumsi makanan dan keadaan kesehatan tubuh atau infeksi. Dalam ilmu gizi, status lebih dan kurang disebut sebagai malnutrisi, yakni suatu keadaan patologis akibat kekurangan atau kelebihan secara relatif ataupun absolut satu atau lebih zat gizi.¹⁶ Status gizi dapat pula diartikan sebagai gambaran kondisi fisik seseorang sebagai refleksi dari keseimbangan energi yang masuk dan yang dikeluarkan oleh tubuh. Status gizi normal adalah keadaan yang sangat diinginkan oleh semua orang. Status gizi lebih adalah keadaan tubuh seseorang yang mengalami berat badan berlebih karena kelebihan

¹² Atikah Proverawati, Erna Kusuma Wati, *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*, Yogyakarta, 2017, h.1

¹³ Ngastiyah, *Perawatan Anak Sakit*, Jakarta: EGC, 2005

¹⁴ Almatser, S, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: PT Gramedia, 2005

¹⁵ Merryana Adriani, Bambang Wirjatmadi, *Pengantar Gizi Masyarakat*, Jakarta, 2012,

h.239

¹⁶ Ida Mardalena, *Op.Cit.*, h.147

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah asupan energi yang disimpan dalam bentuk cadangan berupa lemak.

3. Motorik Kasar AUD

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah ada hubungan status gizi dengan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi kelurahan setempat untuk mengambil kebijakan dalam rangka pentingnya pemberian informasi melalui penerangan kesehatan bagi semua ibu yang memiliki anak.
- 2) Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun, sehingga ibu yang memiliki anak dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan motorik kasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai bahan informasi pendidikan anak usia dini, terutama dalam hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun.
- 3) Sebagai informasi bagi pendidik dalam mengajarkan tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun.
- 4) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

Pengertian Status Gizi

1. Pengertian Gizi

Gizi berasal dari bahasa Arab “*ghidza*” artinya adalah makanan. Gizi dalam bahasa Inggris disebut *nutrition*. Gizi merupakan rangkaian proses secara organik makanan yang dicerna oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan fungsi normal organ, serta mempertahankan kehidupan seseorang. Gizi di Indonesia berkaitan erat dengan pangan, yaitu segala bahan yang dapat digunakan sebagai makanan.

Menurut Ida, status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat dari konsumsi penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dampak fisiknya dapat diukur secara antropometri.¹⁷ Menurut Robinson & Weighley, status gizi adalah keadaan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan makanan oleh tubuh.¹⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi, yaitu:

a. Faktor langsung:

- 1) Asupan berbagai makanan
- 2) Penyakit

¹⁷ *Ibid.*, h.1

¹⁸ Merry Adriani, *Op.Cit.*, h.242

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor tidak langsung:

- 1) Ekonomi keluarga, penghasilan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kedua faktor yang berperan langsung terhadap status gizi.
- 2) Produksi pangan, peranan pertanian dianggap penting karena kemampuannya menghasilkan produk pangan.
- 3) Budaya, masih ada kepercayaan untuk memantang makanan tertentu yang dipandang dari segi gizi sebenarnya mengandung zat gizi yang baik.
- 4) Kebersihan lingkungan, kebersihan lingkungan yang jelek akan memudahkan anak menderita penyakit tertentu seperti ISPA, infeksi saluran pencernaan.
- 5) Fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting untuk menyokong status kesehatan dan gizi anak.

Adapun dalil yang berkaitan dengan gizi yaitu terdapat dalam Q.S.

Al-An'am Ayat 141 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتٍ مَعْرُوفَةً وَغَيْرِ مَعْرُوفَةٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالرَّبِيعُونَ وَالرُّمَادَ مُتَشَبِّهً بِوَغَيْرِ مُتَشَبِّهٍ كُلُّوْ مِنْ ثَمَرَهِ إِذَا أَثْمَرَ وَأَتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebih-lebih. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebih. ”¹⁹(Q.S. Al-An’am : 141)

Berikut ini adalah beberapa zat gizi penting untuk perkembangan otak anak usia sekolah sebagai berikut:

a. Protein

Selain sebagai zat pembangun dan penganti jaringan yang rusak, protein juga berfungsi untuk pembentukan neurotransmitter. Sel-sel otak berkomunikasi melalui neurotransmitter yang tersusun dari asam amino. Makan makanan berprotein tinggi dapat meningkatkan kadar dopamin dan norepinefrin dalam tubuh yang mampu meningkatkan kewaspadaan.²⁰

b. Karbohidrat

Sumber energi utama otak yang diperlukan untuk berbagai proses metabolisme dalam otak. Karbohidrat untuk aktivitas sel otak diperlukan dalam bentuk glukosa. Glikogen yang dipecah dari protein juga dapat digunakan sebagai energi untuk otak, tetapi penggunaan glukosa lebih efisien dibandingkan dengan glikogen.²¹ Serotonin penting bagi pola tidur normal, belajar, tekanan darah, dan nafsu makan serta berbagai fungsi lainnya.²²

c. Lemak

Otot manusia terdiri dari hampir 60% lemak. Asam lemak adalah salah satu molekul yang paling penting dalam menentukan

¹⁹ Al-Quran dan Terjemah Surat Al-An’am ayat 141

²⁰ Sandra Fikawati, Ahmad Syafiq, Arinda Veratamala, *Gizi Anak Remaja*, h.79

²¹ *Ibid.*, h.79

²² *Ibid.*, h.80

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas dan kemampuan otak. Dua jenis lemak yang penting untuk otak adalah asam lemak omega 3 dan omega 6.²³

d. Vitamin dan Mineral

Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan tubuh dalam jumlah sangat sedikit dan harus disuplai dari makanan karena tubuh tidak dapat mensintesisnya. Suatu vitamin minimal menunjukkan satu fungsi metabolismik khusus. Vitamin dibagi menjadi dua golongan besar berdasarkan kelarutannya, yaitu: (1) Vitamin larut air (grup vitamin B dan vitamin C), dan (2) Vitamin larut lemak yaitu vitamin A, D, E, dan K.²⁴

Vitamin larut air terdiri dari:²⁵

1) Vitamin B

Yang tergolong grup vitamin B adalah:

a) Vitamin B1 (Tiamin)

Vitamin B1 (Tiamin) adalah senyawa yang mengandung thio (S) dan amin.

b) Vitamin B2 (Riboflavin)

Riboflavin dikenal dengan nama lain seperti *yellow enzyme*, *vitamin G*, *lactoflavin* dan *hepatoflavin*.

c) Vitamin B3 (Niasin)

²³ *Ibid.*, h.80

²⁴ Deddy Muchtadi, *Gizi Anti Penuaan Dini*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011, h.22

²⁵ *Ibid.*, h.33-44

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vitamin ini diperlukan dalam metabolisme pelepasan energy dari karbohidrat, lemak atau protein; serta dalam sintesis protein, lemak dan pentose serta DNA.

d) Asam Folat (Folasin)

Asam folat dikenal juga sebagai vitamin M, vitamin Bc, Ademin, faktor U dan L *casei factor*.

e) Vitamin B5 (Asam Pantotenat)

Asam pantotenat dikenal pula sebagai *pantotheine*, *pantothenol*, atau *anti-chrommotriclia factor*.

f) Vitamin B6 (Piridoksin)

Terdapat tiga bentuk vitamin B6 yang aktif yaitu piridoksol, piridoksal, dan piridoksimin.

g) Biotin

Biotin disebut juga sebagai vitamin H atau Bios H.

h) Vitamin B12 (Kobalamin)

Vitamin B12 yang terdapat dalam bahan pangan nabati adalah hasil sintesis oleh bakteri contohnya yang terkandung dalam tempe kedelai.

2) Vitamin C

UIN SUSKA RIAU

Terdapat 2 bentuk molekul vitamin C aktif yaitu bentuk tereduksi (asam askorbat) dan bentuk teroksidasi (asam dehidro askorbat).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vitamin larut lemak terdiri dari:²⁶

1) Vitamin A

Vitamin A dikenal pula dengan nama lain yaitu akseroftol (*axerophthol*), asam retinoat (*retinoic acid*), retinal, retinol dan dehidroretinol.

2) Vitamin D

Peranan vitamin D yang utama adalah untuk menjamin pertumbuhan tulang dan gigi.

3) Vitamin E

Nama lain vitamin E adalah tokoferol (*tocopherol*), tetapi secara salah kaprah disebut juga sebagai “*antisterility factor*.”

4) Vitamin K

Vitamin K merupakan grup kimia yang dikenal sebagai *quinones* yaitu *phylloquinone* (pada jaringan tanaman), *menaquinone* (pada jaringan hewan), dan *menadione* (vitamin K sintetik).

Beberapa vitamin dan mineral berfungsi untuk membantu kerja otak. Vitamin yang diperlukan oleh otak, diantaranya adalah tiamin dan vitamin B6 yang membantu pertumbuhan organ juga sistem saraf pusat pada bayi. Vitamin B6 juga membantu mengubah triptofan menjadi serotonin. Vitamin B12 membantu perkembangan otak janin dan sistem saraf. Selain vitamin, mineral juga dibutuhkan untuk membantu kerja otak. Kekurangan mineral ini selama periode kritis

²⁶ *Ibid.*, h.24-31

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan saat kehamilan dapat mengakibatkan retardasi mental serta perkembangan saraf yang lebih rendah. Lodium dapat difortifikasi pada garam, sedangkan bahan alami yang mengandung iodium adalah sayuran, daging dan ikan.²⁷

e. Menu Sehat

- 1) Menu seimbang adalah gabungan dari karbohidrat
 - a) Seperti nasi, roti, seral, Kentang, atau mi.
 - b) Kenalkan beragam karbohidrat secara bergantian.
 - c) Selain sebagai menu utama, karbohidrat bisa diolah sebagai makanan selingan atau bekal sekolah seperti pudding, roti, atau donat Kentang yang lezat.
- 2) Buah dan sayur
 - a) Seperti pisang, pepaya, jeruk, tomat, dan wortel.
 - b) Jenis sayuran beragam mengandung zat gizi berbeda.
 - c) Berikan setiap hari baik dalam bentuk segar atau diolah menjadi jus.
- 3) Susu dan produk olahan susu
 - a) Susu pertumbuhan.
 - b) Produk olahan susu seperti keju dan yoghurt.
 - c) Pastikan balita mendapatkan asupan kalsium yang cukup dari konsumsi susunya.

²⁷ Sandra Fikawati, *Ibid.*, h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Protein

- a) Seperti ikan, susu, daging, telur, kacang-kacangan.
- b) Tunda pemberiannya bila timbul alergi atau ganti dengan sumber protein lain.
- c) Untuk vegetarian, gabungkan konsumsi susu dengan minuman berkadar vitamin C tinggi untuk membantu penyerapan zat besi.

5) Lemak dan gula

- a) Seperti yang terdapat dalam minyak, santan, dan mentega, roti, dan kue juga mengandung omega 3 dan 6 yang penting untuk perkembangan otak.
- b) Pastikan balita mendapatkan kadar lemak esensial dan gula yang cukup bagi pertumbuhannya. Namun perlu diperhatikan bahwa lemak dan gula tidak digunakan sebagai pengganti jenis makanan lainnya (seperti karbohidrat).²⁸

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi menurut Doni yaitu:²⁹

a. Faktor eksternal

1) Pendapatan

²⁸ Soemarno, Yatima El Isma, Adya Hermawati, *Buku Panduan (Menuju Balita Sehat Berdasarkan Makanan dan Gizi Sehat)*, Universitas WidyaGama Malang: Badan Penerbitan, 2015, h.12

²⁹ Dony Setiawan, *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2014, h.91

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah gizi karena kemiskinan indikatornya adalah taraf ekonomi keluarga yang hubungannya dengan daya beli yang dimiliki keluarga tersebut.

2) Pendidikan

Pendidikan gizi merupakan suatu proses merubah pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua/ masyarakat untuk mewujudkan dengan status gizi yang baik.

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan keluarganya. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

4) Budaya

Budaya adalah suatu ciri khas akan mempengaruhi tingkah laku dan kebiasaan.³⁰

b. Faktor Internal

1) Usia

Usia akan mempengaruhi kemampuan atau pengalaman yang dimiliki orang tua dalam pemberian nutrisi anak balita.

2) Kondisi Fisik

Mereka yang sakit yang sedang penyembuhan dan yang lanjut usia, semuanya memerlukan pangan khusus karena status kesehatan

³⁰ Ibid., h.91

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang buruk. Bayi dan anak-anak yang kesehatannya buruk adalah sangat rawan, karena pada periode hidup ini kebutuhan zat gizi digunakan untuk pertumbuhan cepat.

3) Infeksi

Infeksi dan demam dapat menyebabkan menurunnya nafsu makan atau menimbulkan kesulitan menelan dan mencerna makanan.³¹

Salah satu faktor yang paling penting untuk meningkatkan status gizi adalah konsumsi makanan. Semakin baik konsumsi atau asupan gizi yang kurang atau buruk, baik dari segi jumlah maupun dari segi frekuensi makanan yang dikonsumsi. Dampak dari kurangnya gizi akan mempengaruhi perkembangan anak sehingga diperlukan perhatian khusus terhadap anak usia anak usia 3-5 tahun atau usia pra-sekolah tersebut.³²

Adapun fungsi dari gizi yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi energi
 - 1) Zat gizi yang memberikan energi adalah karbohidrat, protein, dan lemak dengan melalui oksidasi.
 - 2) Karbohidrat, protein, lemak paling banyak dalam bahan makanan.
- b. Pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh
 - 1) Jaringan tubuh terbuat dari protein, mineral, dan air.

³¹ *Ibid.*, h.91

³² *Ibid.*, h.91

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Diperlukan untuk membentuk sel-sel baru dan memelihara mengganti sel-sel yang rusak.
- c. Mengatur proses tubuh terdiri dari protein, mineral, vitamin, dan air.
 - 1) Protein digunakan untuk:
 - a) Keseimbangan air dalam sel.
 - b) Antibodi (penangkal organisme yang infektif dan bahan makanan asing yang masuk dalam tubuh).
 - 2) Mineral dan vitamin digunakan untuk:
 - a) Pengatur proses oksidasi.
 - b) Fungsi normal saraf dan otot.
 - c) Proses lain termasuk pertumbuhan dan penuaan.
 - 3) Air digunakan untuk:
 - a) Melarutkan bahan-bahan dalam tubuh seperti darah, cairan pencernaan dan jaringan.
 - b) Mengatur suhu tubuh.
 - c) Mengatur peredaran darah.
 - d) Mengatur pembuangan sisa-sisa.³³

³³ *Ibid.*, h.240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klasifikasi KEP Menurut Depkes RI (2002)

Penggolongan KEP berdasarkan baku antropometri WHO-NCHS Depkes RI pada Tahun 2002 adalah:³⁴

- a. Gizi lebih : $BB/U \geq + 2 SD$ baku WHO-NCHS
- b. Gizi baik : $BB/U \geq - 2 SD + 2 SD$ baku WHO-NCHS
- c. Gizi kurang : $BB/U \leq - 2 SD > -3 SD$ baku WHO-NCHS
- d. Gizi buruk : $BB/U \leq -3 SD$ baku WHO-NCHS

Keputusan Menteri Kesehatan No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penggunaan Standar Antropometri WHO 2005 untuk menilai status gizi anak. Ada beberapa istilah dan pengertian yang harus diperhatikan antara lain:³⁵

- a. Umur (U)

Umur dihitung dalam penuh. Contoh umur dua bulan 29 hari dihitung sebagai dua bulan.

- b. Ukuran panjang badan

Digunakan untuk anak umur 0- 24 bulan yang diukur telentang. Bila anak umur 0-24 bulan diukur sendiri, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan menambahkan 0,7 cm.

- c. Ukuran tinggi badan

Digunakan untuk anak umur di atas 24 bulan yang diukur berdiri. Bila anak umur di atas 24 bulan diukur terlentang, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan mengurangi 0,7 cm.

³⁴ Ibid., h.130

³⁵ Ibid., h.130

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gizi kurang dan gizi buruk

Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U), yang merupakan padanan istilah *under-weight* (gizi kurang) dan *severely underweight* (gizi buruk).

- e. Pendek dan sangat pendek

Status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), yang merupakan padanan istilah *stunted* (pendek) dan *severely stunted* (sangat pendek).

- f. Kurus dan sangat kurus

Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/TB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan padanan istilah *wasted* (kurus) dan *severely wasted* (sangat kurus).

Klasifikasi KEP Menurut BB dan TB dalam persen terhadap baku dapat dilihat dari tabel berikut ini:³⁶

**Tabel II.1
Klasifikasi KEP Menurut BB dan TB**

Kategori	KEP	BB/U	TB/U	BB/TB
Normal	0	90	95	90
Sedang	I	80-89	91-94	81-90
Ringan	II	70-79	85-90	71-80
Buruk	III	60	85	70

³⁶ Soegeng Santoso, Anne Lies Ranti, *Kesehatan dan Gizi*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2004, h.76

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Tinggi badan dapat merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal (tulang punggung). Keadaan normal tinggi badan tumbuh seiring dengan pertumbuhan umur. Pertumbuhan tinggi badan tidak seperti berat badan, relatif kurang sensitif terhadap masalah kekurangan gizi dalam waktu pendek. Pengaruh zat gizi terhadap tinggi badan akan nampak dalam waktu yang relatif lama.³⁷

b. Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB)

Berat badan memiliki hubungan yang sejajar dengan tinggi badan perkembangan berat badan akan searah dengan pertumbuhan berat badan dengan kecepatan tertentu. Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini. Ambang batas dapat disajikan kedalam 3 cara yaitu persen terhadap median, median adalah nilai tengah dari suatu populasi. Antropometri gizi median sama dengan persentil 50. Standar deviasi unit (SD) / disebut Z-Score.³⁸

Rumus penghitungan:

$$\text{Z-Score} = \frac{\text{NIS-NMBR}}{\text{NSBR}}$$

³⁷ Atika Proverawati, *Op.Cit.*, h.146

³⁸ *Ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket:

NIS : Nilai Individual Subjek

NMBR : Nilai Median Baku Rujukan (Nilai Medium)

NSBR : Nilai Simpangan Baku Rujukan

- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LLA atau LILA)

LLA/U keuntungannya: baik untuk menilai Kekurangan Energi Protein (KEP) berat, murah, mudah. Sedangkan kelebihannya: sulit menentukan ambang batas, sulit menilai pertumbuhan anak 2-5 tahun.³⁹

Pengukuran LILA pada kelompok wanita usia subur (WUS) adalah salah satu cara deteksi dini yang mudah untuk mengetahui kelompok berisiko kekurangan energi kronis (KEK). LILA adalah suatu cara untuk mengetahui risiko kekurangan energi kronis (KEK) wanita usia subur termasuk remaja putri. Apabila ukuran LILA kurang dari 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA, artinya remaja putri mempunyai risiko KEK. Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek. Ambang batas LILA WUS dengan risiko KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. apabila hasil pengukuran menunjukkan <23,5 cm berarti risiko KEK dan >23,5 cm berarti tidak berisiko KEK.⁴⁰

³⁹ Ida Mardalena, *Op.Cit.*, h.151

⁴⁰ Dony Setiawan, *Op.Cit.*, h.84

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran LLA atau LILA dapat digunakan untuk mengetahui status gizi bayi, balita dan bumil, anak sekolah serta dewasa. Indeks ini dapat digunakan tanpa mengetahui umur. Bersama dengan nilai triceps skinfold dapat digunakan untuk menentukan otot lengan. Lingkar otot lengan merupakan gambaran dari massa otot tubuh.⁴¹

d. Pengukuran Lingkar Dada

Pengukuran lingkar dada biasa digunakan pada anak umur 2-3 tahun, karena pertumbuhan lingkar dada pesat sampai anak berumur 3 tahun. Rasio lingkar dada dan kepala dapat digunakan sebagai indikator KEP pada balita. Pada umur 6 bulan, lingkar dada dan lingkar kepala sama. Setelah umur ini lingkar kepala tumbuh lebih lambat daripada lingkar dada. Pada anak yang KEP terjadi pertumbuhan lingkar dada yang lambat.⁴²

e. Pengukuran Lingkar Kepala (LIKA)

Lingkar kepala adalah standar prosedur dalam ilmu kedokteran anak secara praktis, biasanya untuk memeriksa keadaan patologi dari besarnya kepala atau peningkatan ukuran kepala, seperti hidrosefalus dan mikrosefalus. LIKA dihubungkan dengan ukuran otak dan tulang tengkorak. Ukuran otak meningkat secara cepat selama tahun pertama, tetapi besar lingkar kepala tidak menggambarkan keadaan kesehatan dan gizi. Bagaimanapun ukuran otak dan lapisan tulang kepala dan tengkorak dapat bervariasi sesuai dengan keadaan gizi. Dalam

⁴¹ Atikah Proverawati, *Op.Cit.*, h.147

⁴² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropometri, rasio lingkar kepala dan lingkar dada cukup berarti dan menentukan KEP pada anak. LIKA juga digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengukuran umur.⁴³

4. Dampak Kekurangan Gizi

Menurut Mariana, dampak dari kekurangan/ gangguan gizi dibedakan menjadi 2 yaitu:⁴⁴

- a. Dampak jangka pendek
 - 1) Perkembangan otak tidak optimal.
 - 2) Perkembangan fisik tidak optimal.
 - 3) Perkembangan metabolismik tidak optimal.

- b. Dampak Jangka panjang
 - 1) Menurunnya kemampuan kognitif dan pendidikan.
 - 2) *Stunting*/ pendek.
 - 3) Anemia.

5. Gizi Seimbang Bagi Balita

- a. Prinsip Gizi bagi Balita

Secara harfiah, balita atau anak bawah lima tahun adalah anak usia kurang dari lima tahun sehingga bayi usia di bawah satu tahun juga termasuk dalam golongan ini. Namun, karena faal (kerja alat tubuh semestinya) bayi usia di bawah satu tahun berbeda dengan anak usia di atas satu tahun, banyak ilmuwan yang membedakannya. Anak usia 1-5 tahun dapat pula dikatakan mulai disapih atau selepas

⁴³ *Ibid.*, h.147-148

⁴⁴ Mariana, dkk., *Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak di Kabupaten Minahasa*, Skripsi, 2015

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusu sampai dengan prasekolah. Sesuai dengan pertumbuhan badan dan perkembangan kecerdasannya, faal tubuhnya juga mengalami perkembangan sehingga jenis makanan dan cara pemberiannya pun harus disesuaikan dengan keadaannya.

Balita usia 1-5 tahun dapat dibedakan menjadi dua yaitu anak usia lebih dari satu tahun sampai tiga tahun yang dikenal dengan “*batita*” dan anak usia lebih dari tiga tahun sampai lima tahun yang dikenal dengan usia “*prasekolah*”. Balita sering disebut konsumen pasif, sedangkan usia prasekolah lebih dikenal sebagai konsumen aktif. Anak di bawah lima tahun merupakan kelompok yang menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat namun kelompok ini merupakan kelompok tersering yang menderita kekurangan gizi.⁴⁵

b. Karakter Balita

Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan ibunya. Dengan kondisi demikian, sebaiknya anak batita diperkenalkan dengan berbagai bahan makanan. Laju pertumbuhan masa balita lebih besar dari masa usia prasekolah sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif lebih besar. Namun, perut yang masih kecil menyebabkan jumlah makanan yang mampu diterimanya dalam sekali makan lebih kecil dari pada

⁴⁵ Atika Proverawati, *Op.Cit.*, h.62

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang usianya lebih besar. Oleh karena itu, pola makan yang diberikan adalah porsi kecil dengan frekuensi sering.⁴⁶

Pada usia prasekolah, anak menjadi konsumen aktif yaitu mereka sudah dapat memilih makanan yang disukainya. Masa ini juga sering dikenal sebagai “*masa keras kepala*”. Akibat pergaulan dengan anak-anak yang lebih besar, anak mulai senang jajan. Jika hal ini dibiarkan, jajanan yang dipilih dapat mengurangi asupan gizi yang diperlukan bagi tubuhnya sehingga anak kurang gizi. Perilaku makan sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologis, kesehatan, dan sosial anak.

c. Kebutuhan Gizi Balita

Kebutuhan gizi seseorang adalah jumlah yang diperkirakan cukup untuk memelihara kesehatan pada umumnya. Antara asupan gizi dan pengeluarannya harus ada keseimbangan sehingga diperoleh status gizi yang baik. Status gizi dapat dipantau dengan menimbang anak setiap bulan dan dicocokkan dengan Kartu Menuju Sehat (KMS).⁴⁷

Perkembangan Motorik Kasar

1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan adalah proses pematangan/ maturasi fungsi organ tubuh yang diperlihatkan oleh berkembangnya kemampuan inteligensi serta perilaku. Perkembangan ditandai oleh bertambahnya kemampuan

⁴⁶ Ibid., h.63

⁴⁷ Ibid., h.63

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, sehingga dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pada proses perkembangan terjadi peningkatan fungsi sel tubuh, maturasi dan sistem organ keterampilan, kemampuan efektif, serta kreativitas. Begit menatakan, "Maturasi dalam proses perkembangan dapat diukur dengan melihat kapasitas fungsional, seperti pertumbuhan motorik anak yang hasilnya dilihat dari tingkat kematangan untuk berjalan dengan menggunakan dua kaki."⁴⁸

Motorik kasar (*gross motor*), yaitu aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan sebagian besar tubuh karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar sehingga memerlukan cukup tenaga, misalnya berjalan dan berlari.

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan mengontrol gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara SSP (Sistem Saraf Pusat), saraf perifer, dan otot yang dimulai dengan gerakan-gerakan kasar yang kemudian dilanjutkan dengan gerakan halus.⁴⁹ Artinya, perkembangan motorik kasar lebih dahulu berkembang dibanding dengan perkembangan motorik halus.

Menurut Soetjiningsih, perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.⁵⁰

⁴⁸ Sandra Fikawati, *Op.Cit.*, h.2

⁴⁹ Satoto, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak, Pengamatan Anak Umur 10-18 Bulan di Kecamatan Mlonggo Kab. Jepara*, Disertasi: Universitas Diponegoro, Sebelum dan Selama Krisis, Jakarta: LIPI, 1990

⁵⁰ Lintang Dewi Saputri, *Teori & Konsep Tumbuh Kembang*, h.3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi menurut peneliti, perkembangan itu adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh tubuh untuk menyerap suatu sistem yang sangat mempengaruhi perkembangan motorik anak pada usia tertentu.

Perkembangan kemampuan motorik anak akan sangat membantu untuk melakukan eksplorasi dan mempraktekkan kemampuan yang baru. Aktivitas motorik selama tahun ke 2 berperan penting bagi perkembangan kompetensi anak.⁵¹

Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan menggunakan otot-otot besar. Perkembangan berikutnya adalah pada tahun ke 2 kemampuan berjalan semakin baik, sehingga pada umumnya mereka ingin menjelajahi tempat yang lebih luas. Pada usia 13-18 bulan anak mulai dapat menarik dengan tangannya mainan yang diikat dengan tali, menaiki dan mengendarai mainan beroda empat. Menurut Schismer pada usia 18-24 bulan anak sudah berjalan cepat atau berlari untuk jarak pendek, berjongkok sambil bermain dengan bermain dilantai, berjalan mundur dan menendang bola tanpa jatuh, berdiri dan melempar bola dan melompat ditempat. Aktivitas selama tahun ke 2 ini berperan penting bagi perkembangan kompetensi anak sehingga diharapkan orang tua tidak terlalu memberi banyak batasan tetapi lebih menjaga keamanannya.

Jadi menurut peneliti, perkembangan motorik kasar anak berusia 3 tahun adalah dapat melompat dari tempat yang tidak begitu tinggi, berjalan ke belakang dan ke pinggir, berdiri dan berjalan menjinjit serta dapat

⁵¹ Santrock, J.W., *Child Development*, 11th edition, New York: McGraw-Hill Companies, 2007, h.30

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri di atas satu kaki, memiliki kesadaran spesial yang baik, dapat mengendarai sepeda roda tiga, dapat menaiki tangga dengan satu kaki disetiap anak tangga, serta menuruni tangga dengan dua kaki disetiap anak tangga.

Perkembangan motorik kasar anak berusia 4 tahun adalah mengembangkan keseimbangan diri dapat berjalan mengikuti sebuah garis lurus, dapat menangkap, melempar, menendang, dan memantulkan bola, dapat berjongkok untuk memungut benda dari lantai, menikmati kegiatan memanjat pohon dan tiang-tiang, dapat berlari menaiki dan menuruni tangga satu kaki disetiap anak tangga.

Perkembangan motorik kasar anak berusia 5 tahun adalah dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat berjalan dan berlari tanpa kesulitan, dapat bermain dengan bermacam-macam alat, ayunan, memanjat tiang dan papan seluncuran, dapat bermain lompat tali dengan cepat, dapat bergerak mengikuti ketukan dan ritme musik, dapat melompati benda tanpa terjatuh.⁵²

2. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Ari, ada beberapa tahap perkembangan pada anak yaitu sebagai berikut:⁵³

- a. Sejak lahir sampai usia 3 tahun, anak memiliki kepekaan sensoris dan daya pikir yang sudah mulai dapat menyerap pengalaman-pengalaman.

⁵² Carolyn Meggitt, *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Indeks, 2012, h.144

⁵³ Ari, S., *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: Salemba Medika, 2015, h.54

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Usia 3½ tahun, mulai memiliki kepekaan bahasa dan sangat tepat untuk mengembangkan bahasanya (berbicara).
- c. Masa usia 2-4 tahun, gerakan otot-otot mulai dapat dikoordinasikan dengan baik untuk berjalan maupun banyak bergerak yang semi rutin dan yang rutin, berminat pada benda-benda kecil dan mulai menyadari adanya urutan waktu (pagi, siang, sore dan malam).
- d. Rentangan usia 3-6 tahun terjadi kepekaan untuk penguatan sensoris, semakin memiliki kepekaan indera, khususnya pada usia sekitar 4 tahun memiliki kepekaan menulis dan pada usia 4-6 tahun memiliki kepekaan yang bagus untuk membaca.

3. Tugas-tugas Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Nugraha, tugas-tugas perkembangan anak usia 3-5 tahun antara lain:⁵⁴

- a. Memasang dan melepas kancing baju.
- b. Mengkoordinasikan jari-jari tangan dengan mata dalam melakukan gerakan yang lebih rutin secara baik.
- c. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni (menggambar dan melukis).
- d. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran.
- e. Melakukan gerakan menggantung.

⁵⁴ Nugroho, H., *Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test*, Jakarta: ECG, 2009, h.33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manfaat Kemampuan Motorik bagi Perkembangan Anak

Anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan anak tersebut diantaranya adalah:

- a. Kesehatan yang baik

Kesehatan yang baik sebagian tergantung pada latihan. Apabila koordinasi motorik sangat jelek maka anak akan memperoleh kepuasan yang sedikit melalui kegiatan fisik sehingga anak akan cenderung kurang termotivasi untuk latihan jasmani.

- b. Kemandirian

Semakin sering anak melakukan kegiatan secara mandiri semakin besar pula kepuasan yang dicapai. Ketergantungan terhadap orang lain akan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri.

- c. Hiburan diri

Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang meskipun tanpa ditemani teman sebaya.

- d. Sosialisasi

Perkembangan motorik turut menyumbang bagi penerimaan anak dan menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosial. Anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah/ usia kelas awal-awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar dan melukis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan

Menurut Nurul, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan adalah sebagai berikut:⁵⁵

a. Faktor keturunan

Seorang anak yang memiliki postur tubuh tinggi, kemungkinan dimiliki ayah atau ibu. Kalau memang keduanya berpostur rata-rata, dimungkinkan ada garis keturunan dari kakek atau nenek yang posturnya tinggi.

b. Faktor gizi

Anak-anak yang memperoleh gizi cukup biasanya akan lebih optimal perkembangannya. Mereka juga akan lebih cepat mencapai taraf perkembangan dibandingkan dengan mereka yang kurang memperoleh gizi.

c. Faktor lingkungan

Keluarga yang memberikan stimulasi memadai yang berkenaan dengan latihan fisik relatif tinggi serta memiliki gerakan yang lebih gesit.

d. Faktor emosi

Anak-anak yang mengalami stress hingga depresi akan menyebabkan kekebalan tubuhnya terganggu sehingga mengganggu pertumbuhan fisiknya.

⁵⁵ Nurul, *Op.Cit.*, h.4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor jenis kelamin

Anak laki-laki cenderung lebih tinggi dan lebih berat dari pada anak perempuan. Anak perempuan akan memiliki fisik yang lebih kecil dibandingkan anak laki-laki.

- f. Faktor sosial ekonomi

Anak yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah cenderung lebih kecil dari pada anak yang berasal dari keluarga yang status ekonominya tinggi. Hal ini berkaitan dengan makanan serta asupan gizi penunjang yang masuk dalam tubuhnya.

- g. Faktor kesehatan

Anak-anak yang sehat dan jarang sakit, biasanya akan memiliki tubuh yang lebih berat dari pada anak yang sering sakit.

Menurut Susanto, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Gizi ibu pada waktu hamil

Gizi ibu yang buruk sebelum hamil maupun saat hamil lebih sering mengakibatkan berat badan lahir rendah (BBLR) atau lahir mati, tapi jarang menyebabkan hambatan pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir, BBLR mudah mendapat infeksi, abortus dan sebagainya.

⁵⁶ Susanto, *Op.Cit.*, h.9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mekanis

Trauma dan cairan ketuban yang kurang dapat menyebabkan kelainan bawaan pada bayi yang dilahirkan juga posisi janin dalam uterus dapat mengakibatkan dislokasi panggul, tortikolisis kongimental, paralisis fasialis atau kurang tabung otak.

c. Toksin/ zat kimia

Masa organosis adalah masa yang sangat peka terhadap zat-zat teratogen. Misalnya obat-obatan seperti talidomid, fentoin, metadion, dan obat anti kanker yang menyebabkan kelainan bawaan. Demikian pula ibu hamil yang perokok berat atau pemimun alkohol kronis sering melahirkan bayi berat badan lahir rendah, mati, cacat atau retardasi mental.

d. Endokrin

Hormon-hormon yang berperan pada pertumbuhan janin adalah somatotropin, hormone placenta, hormone tiroid, insulin, dan peptide lain dengan aktifitas mirip insulin.

e. Radiasi

Radiasi janin sebelum umur 18 minggu kehamilan dapat menyebabkan kematian pada janin, kerusakan otak, mikrosefali, atau cacat bawaan lainnya. Efek radiasi pada laki-laki dapat mengakibatkan cacat bawaan pada anaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Infeksi

Infeksi intrauterin yang sering menyebabkan cacat bawaan adalah TORCH (*Toksoplamosis, Rubella, Sitomegalovirus, Herpes Simpleks*). Sedangkan infeksi lain yang juga menyebabkan penyakit pada janin adalah *varisela, coxsackie echovirus, malaria, lues, HIV, polio, campak, leptospira, listeriosis, mikoplasma, virus influenza, dan virus hepatitis*. Diduga setiap hiperpireksia pada ibu hamil dapat merusak janin.

g. Stress

Ibu hamil yang stress dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin seperti cacat bawaan, kelainan kejiwaan.

h. Imunitas

Rhesus Inkompabilitas sering menyebabkan *abortus, hidrops fetalis, kemikterus* (lahir mati).

i. Anoksia embrio

Akibat gangguan pada plasenta atau tali pusat menurunnya oksigenasi janin dapat menyebabkan berat badan lahir rendah.

6. Dampak Gangguan Perkembangan

Menurut Atien, berikut beberapa dampak dari gangguan perkembangan:⁵⁷

- a. Keterlambatan kemampuan dalam komunikasi
- b. Ketelambatan dalam proses belajar

⁵⁷ Atien, *Gangguan Perkembangan Anak*, Staff.uny.ac.id, 2016

- c. Autisme
- d. Kesulitan dalam kontrol emosi
- e. Retardasi mental

Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun

Asupan gizi merupakan kebutuhan anak yang berperan dalam proses tumbuh kembang terutama dalam perkembangan otak. Kemampuan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan saraf motoriknya adalah melalui pemberian asupan gizi yang seimbang. Pemberian asupan gizi seimbang ini sangat berperan dalam tumbuh kembang anak mulai dari janin dalam kandungan, balita, anak usia sekolah, remaja bahkan sampai dewasa.⁵⁸

Status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak. Sesuai teori yang diungkapkan oleh Notoatmodjo, bahwa masalah-masalah gizi ini timbul dikarenakan anak sangat aktif bermain dan banyak kegiatan. Hal ini dapat mempengaruhi nafsu makan yang mengakibatkan nafsu makan mereka menurun, sehingga konsumsi makanan tidak seimbang dengan kalori yang diperlukan.⁵⁹

Menurut Yohanes, nutrisi yang baik dapat berpengaruh terhadap kesehatan anak. Nutrisi sendiri adalah proses dimana tubuh manusia menggunakan makanan untuk membentuk energi, mempertahankan kesehatan, pertumbuhan dan untuk berlangsungnya fungsi normal setiap organ baik

⁵⁸ Zaviera, Ferdinand, *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*, Yogyakarta: Katahati, 2008, h.9

⁵⁹ Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, h.12

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara asupan nutrisi dengan kebutuhan nutrisi.⁶⁰ Selain pada kesehatan anak, hal ini juga dapat berpengaruh pada perkembangan fisik dan otak anak. Apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama akan dapat menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak yang berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi secara normal. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil.

Status gizi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yaitu usia, kondisi fisik, infeksi serta faktor eksternal meliputi pendapatan, pendidikan, pekerjaan dan budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan anak akan berpengaruh pada status gizinya yang termasuk salah satu faktor penentu perkembangan motorik anak karena kekurangan gizi akan berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan badan yang terganggu.

Status gizi memiliki peran penting dalam perkembangan anak, hal ini dikarenakan dengan gizi yang cukup atau tepat akan memiliki perkembangan yang optimal serta cepat dalam mencapai taraf kematangan dibandingkan dengan anak status gizi kurang.

UIN SUSKA RIAU

⁶⁰ Yohanes, *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

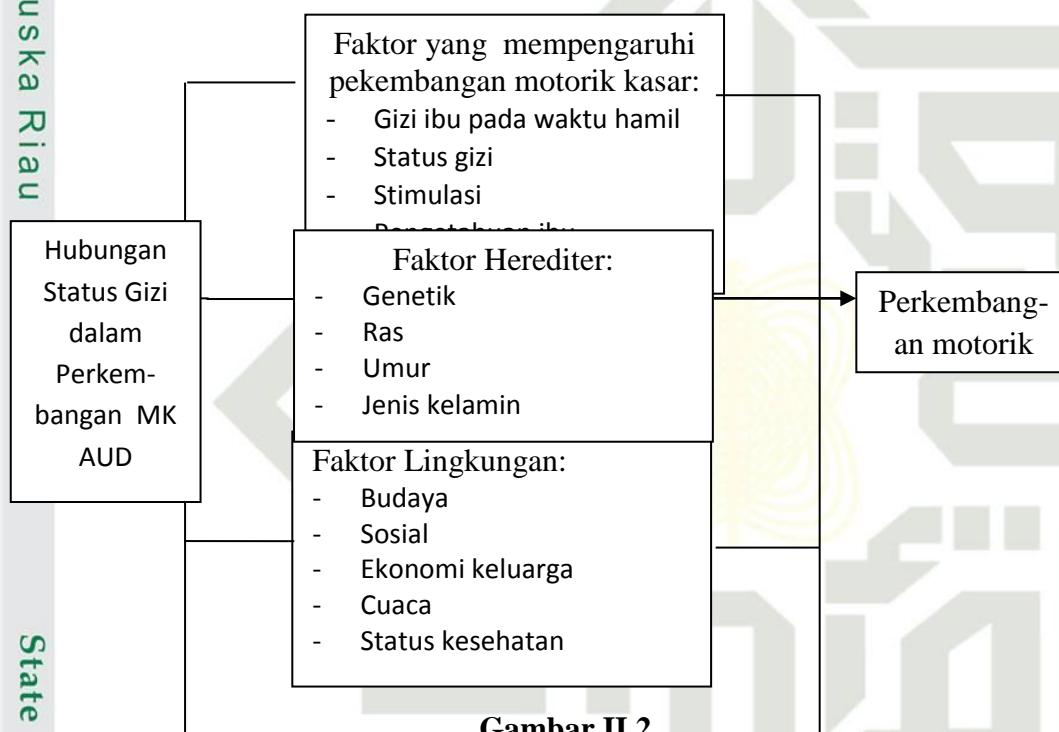
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Teori

Adapun kerangka teori dari hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai, yaitu:

Gambar II.1

Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak



Gambar II.2

Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar

Variabel Independen

Status Gizi

Variabel Dependen

Perkembangan Motorik Kasar

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki, dkk dengan judul "Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau." Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuktikan bahwa status gizi anak sebagian besar 25 (58,1%) anak usia prasekolah memiliki status gizi baik dan perkembangan motorik kasar anak sebagian kasar sesuai dengan tahapan perkembangan. Berdasarkan hasil uji korelasi dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di Posyandu Desa Kalisongo Kecamatan Dau, disarankan dalam meningkatkan gizi anak agar tetap baik dengan memberikan asupan gizi yang seimbang pada anak.

Adapun persamaan penelitian Rezki, dkk dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan rentang usianya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Caesar Ensang Timuda dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Bayi dan Balita (0-59 Bulan) di Puskesmas Pandanwangi Malang. Hasil Penelitian: 29,5% responden mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar yang terdiri dari 3,3% responden sangat kurus 7,4% responden kurus 15,6% responden normal dan 3,3% anak gemuk, dengan nilai p sebesar 0,000 dan a=0,05. Dari hasil penelitian mengatakan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia bayi dan balita (0-59 bulan) di Puskesmas Pandanwangi Malang.

Adapun persamaan penelitian Caesar Ensang Timuda dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang status gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perkembangan motorik kasar anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, pengambilan sampel, dan rentang usianya.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Isyarotus Sakinah dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak Laki-Laki Usia Prasekolah di TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.” Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik pada anak laki-laki usia prasekolah di TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - (1) Status gizi pada siswa TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun sebagian besar 35 (81,4%), siswa dengan status gizi baik.
 - (2) Perkembangan motorik pada siswa TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun sebagian besar 34 (79,1), siswa dengan perkembangan motorik yang sesuai.
 - (3) Ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik anak laki-laki usia prasekolah di TK Desa Grobogan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dengan $P-value=0,000$.

Adapun persamaan penelitian Isyarotus Sakinah dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang status gizi dengan perkembangan motorik anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, desain penelitian, dan rentang usianya.

4. Penelitian relevan selanjutnya di dalam jurnal Junita Pemi Pasapan, dkk telah ada membahas tentang Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Motorik pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas Ranomuut Kota Manado. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut, didapatkan hasil sebanyak 7 anak (7,5%) dengan status gizi kurang yang mengalami perkembangan motorik abnormal dan 36 anak (38,7%) dengan status gizi normal yang mengalami perkembangan motorik abnormal. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Fisher's Exact Test perkembangan motorik dengan status gizi menurut BB/U dengan nilai $p = 0,003$. Terdapat hubungan yang signifikan antara perkembangan motorik dengan status gizi menurut BB/U pada anak usia 1-3 tahun di Wilayah kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado.

Adapun persamaan jurnal dengan yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang status gizi dengan perkembangan motorik anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, analisis data, dan rentang usianya.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjelaskan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis yang ada agar lebih mudah dipahami, diukur, dan dilaksanakan oleh peneliti. Pengaruh hubungan status gizi disebut Variabel X atau variabel yang mempengaruhi (*independent variabel*), sedangkan perkembangan motorik kasar anak disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (*dependent variabel*).

Variabel X Status gizi:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori tentang Status Gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh . Dibedakan antara status gizi buruk, kurang baik dan lebih.⁶¹

Variabel Y Perkembangan Motorik Kasar Anak:

Teori tentang Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar anak akan berkembangan sesuai dengan usianya. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar.⁶²

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun adalah gerakan tubuh anak usia 3-5 tahun yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Indikator Status Gizi

⁶¹ Sunita Almatsier, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia, 2006, h.3

⁶² Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005,

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berat badan anak usia 3-5 tahun dengan berat badan normal 13,7-24,9 kg (perempuan), 14,1-24,2 kg (laki-laki) dan berat badan abnormal >13,7-24,9 kg (perempuan), >14,1-24,2 kg (laki-laki).
 - b. Tinggi badan anak usia 3-5 tahun dengan tinggi badan normal 99,9-118,9 cm (perempuan), 100,7-119,2 cm (laki-laki) dan tinggi badan abnormal >99,9-118,9 cm (perempuan), >100,7-119,2 cm (laki-laki).
 - c. Lingkar kepala anak usia 3-5 tahun dengan lingkar kepala normal 48,4-51,4 cm (perempuan), 49,2-52,3 cm (laki-laki) dan lingkar kepala abnormal >48,4-51,4 cm (perempuan), 49,2-52,3 cm (laki-laki).
 - d. Lingkar dada anak usia 3-5 tahun dengan lingkar dada normal 66-68,6 cm (perempuan), 67,3-70 cm (laki-laki) dan lingkar dada abnormal >66-68,6 cm (perempuan), 67,3-70 cm (laki-laki).
 - e. Lingkar lengan atas anak usia 3-5 tahun dengan lingkar lengan atas normal 14,2-20,1 cm (perempuan), 14,1-19,5 cm (laki-laki) dan lingkar lengan atas abnormal >14,2-20,1 cm (perempuan), 14,1-19,5 cm (laki-laki).
2. Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak
 - a. Anak dapat berjalan dan berlari tanpa kesulitan
 - b. Anak dapat memanjat papan seluncuran
 - c. Anak dapat bermain lompat tali dengan cepat
 - d. Anak dapat bergerak mengikuti ketukan dan ritme musik
 - e. Anak dapat melompati benda tanpa jatuh
 - f. Anak dapat berjalan dengan menjijit

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nama anak-anak di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Tabel II.2

Nama Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

No	Nama	Usia
1	Alisa	3 tahun
2	Kesya	3 tahun
3	Alif	3 tahun
4	Aqlan	4 tahun
5	Afifah	4 tahun
6	Khanza	4 tahun
7	Dimas	3 tahun
8	Ragi	5 tahun
9	Hafidh	5 tahun
10	Nafis	5 tahun
11		5 tahun
12	Afifah	5 tahun
13	Rayhan	5 tahun
14	Dzaky	5 tahun
15	Cahaya	5 tahun
16	Salju	5 tahun
	Raffa	

Sumber: Data Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai

Pekanbaru 2020/2021

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan sementara penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah menyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau diakses kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan korelasi, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang mengamati data-data populasi atau sampel satu kali saja pada saat yang sama. Korelasi juga mempelajari hubungan antar variabel, tetapi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antar dua variabel kuantitatif dilihat dari besarnya angka dan bukan dari tandanya. Dengan menggunakan korelasi, kita dapat mengetahui arah hubungan yang terjadi dalam dua variabel. Jika korelasi bertanda positif artinya berbanding lurus dan jika bertanda negatif maka berbanding terbalik. Kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka.⁶³

Sedangkan korelasi adalah dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu

⁶³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group, 2005, h.58

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Dalam Matematika, korelasi merupakan ukuran dari seberapa dekat dua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain. Sebagai contoh, kita bisa menggunakan tinggi badan dan usia anak sebagai variabel dalam korelasi positif. Semakin tua usia anak, maka tinggi badannya pun menjadi semakin tinggi. Hubungan ini disebut korelasi positif karena kedua variabel mengalami perubahan ke arah yang sama, yakni dengan meningkatnya usia, maka tinggi badanpun ikut meningkat.

Sementara itu, kita bisa menggunakan nilai dan tingkat ketidakhadiran anak sebagai contoh dalam korelasi negatif. Semakin tinggi tingkat ketidakhadiran anak di kelas, maka nilai yang diperolehnya cenderung semakin rendah. Hubungan ini disebut korelasi negatif karena kedua variabel mengalami perubahan ke arah yang berlawanan, yakni dengan meningkatnya tingkat ketidakhadiran, maka nilai anak justru menurun.

Kedua variabel yang dibandingkan satu sama lain dalam korelasi dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Sesuai dengan namanya, variabel independen adalah variabel yang perubahannya cenderung di luar kendali manusia. Sementara itu variabel dependen adalah variabel yang dapat berubah sebagai akibat dari perubahan variabel independen. Hubungan ini dapat dicontohkan dengan ilustrasi pertumbuhan tanaman dengan variabel sinar matahari dan tinggi tanaman. Sinar matahari merupakan variabel independen karena intensitas cahaya yang dihasilkan oleh matahari tidak dapat

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari sampai dengan akhir bulan Februari 2021. Penelitian ini berlokasi di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan observasi awal di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.⁶⁴ Dalam penelitian ini ditentukan subjek sebagai sumber data yang relevan dengan masalah yang

⁶⁴ Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014, h.65

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵

Populasi penelitian ini berjumlah 16 orang anak di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Karena populasi terjangkau maka peneliti tidak menggunakan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁶⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes, yaitu mengukur postur tubuh anak dengan menggunakan tali meter, alat pengukur tinggi badan, dan timbangan berat badan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011, h.85

⁶⁶ Kasmadi, *Op.Cit.*, h.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara untuk memperoleh data dengan cara dialog antara pewawancara dan terwawancara. Berdasarkan strukturnya, wawancara dibedakan menjadi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan telah terstruktur, telah ditetapkan sebelumnya secara rinci. Pada wawancara terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci. Rincian dari topik pertanyaan pada wawancara yang tak terstruktur disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang merupakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan Kepala Sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.⁶⁷ Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sekolah yang menjadi pendukung dari hasil penelitian dan termasuk foto-foto mengenai kegiatan yang akan dipraktekkan ketika melakukan kegiatan hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun.

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2012,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data**1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan software statistik, pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Hasil data dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk melengkapi data-data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*.”

b. *Coding*

Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan “pengkodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk memudahkan pembacaan.

Coding untuk variabel status gizi:

- 1) Normal : 1
- 2) Abnormal : 2

Coding untuk variabel perkembangan:

- 1) Normal : 1
- 2) Abnormal : 2

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Scoring*

Pengolahan data selanjutnya adalah memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk masing-masing variabel berikut ini:

- 1) Pemberian nilai untuk status gizi sesuai dengan kriteria penilaian normal dan abnormal.
- 2) Untuk mengukur perkembangan motorik anak dengan menggunakan lembar DDST, alat tulis, bola, serta sepeda.

d. *Tabulating*

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Setelah jawaban terkumpul, kita kelompokkan jawaban yang sama dengan menjumlahnya. Pada tahapan ini data yang diperoleh untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel.

e. *Entri Data*

Memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 16.00 for windows. Pada pengisian kode pada program SPSS masing-masing variabel penelitian diberi kode berupa angka.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Analisis Perkembangan Motorik

Setelah dilakukan tes dan penilaian dari setiap tes didapatkan, hasil penilaian dihitung skornya dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas. Untuk jawaban normal mendapat skor 1 dan abnormal mendapat skor 0.⁶⁸ Hasil tes perkembangan motorik diklarifikasikan sebagai berikut: Normal, jika didapatkan poin lulus semua dan maksimal terdapat 1 poin gagal. Abnormal, jika didapatkan 2 atau lebih poin yang gagal.⁶⁹

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Product Moment

X = Status Gizi

Y = Perkembangan Motorik Kasar

n = Jumlah Responden⁷⁰

UIN SUSKA RIAU

⁶⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.96

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰ *Ibid.*, h.183

c. Menghitung Uji Kebermaknaan (Validasi) Koefisien Korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya Pasangan Skor

r = Koefisien Perbedaan Rank yang Dihitung⁷¹

⁷¹ Ibid., h.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: “terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.” Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2.047$ dan pada $\alpha = 0.05$ (5%) dengan $df = 14$ dan nilai $t_{tabel} = 2.144$. Karena $t_{hitung} = 2.047 < t_{tabel} = 2.144$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi pihak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Diharapkan pihak TK untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan status gizi melalui kerjasama dengan pihak terkait seperti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas dalam pemberian makanan tambahan dengan nilai gizi yang baik serta pemberian vitamin yang sudah rutin dilakukan setiap bulannya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan penelitian mengenai status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adriani, Merryana, Bambang Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta.
- Almatsier, Sunita. 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Almatsier, Sunita. 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Al-Quran dan Terjemah Surat Al-An'am ayat 141.
- Anggraini, Fira. 2021. *Dokumentasi TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, Pekanbaru: Tata Usaha.
- Ari, S. 2015. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Atien. 2016. *Gangguan Perkembangan Anak*. Staff.uny.ac.id.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitaif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Dewi, Rizky Cintya. 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ekawati, Sandra, Ahmad Syafiq, Arinda Veratamala. 2015. *Gizi Anak Remaja*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia Dini. *Pentingnya Asupan Gizi dan Makanan Sehat bagi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mardalena, Ida. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mariana, dkk. 2015. *Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak di Kabupaten Minahasa*. Skripsi.
- Marnita, Wawancara dan observasi di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, Pekanbaru: Kepala Sekolah TK, 01 Maret 2021.
- Meggitt, Carolyn. 2012. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Muchtadi, Deddy. 2011. *Gizi Anti Penuaan Dini*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H. 2009. *Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test*. Jakarta: ECG.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed.3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Surul. 2015. *Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Surakarta: Cinta.
- Observasi Lapangan di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
- Proverawati, Atikah, Erna Kusuma Wati. 2017. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*, Yogyakarta.
- Santoso, Soegeng, Anne Lies Ranti. 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2007. *Child Development*. 11th edition. New York: McGraw-Hill Companies.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saputri, Lintang Dewi. 2016. *Teori & Konsep Tumbuh Kembang*. Jakarta.

Satoto. 1990. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak, Pengamatan Anak Umur 10-18 Bulan di Kecamatan Mlonggo Kab. Jepara*. Disertasi: Universitas Diponeoro Sebelum dan Selama Krisis. Jakarta: LIPI.

Setiawan, Dony. 2014. *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Soemarno, Yatima El Isma, Adya Hermawati. 2015. *Buku Panduan (Menuju Balita Sehat Cerdas dengan Makanan dan Gizi Sehat)*. Universitas WidyaGama Malang: Badan Penerbitan.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujiono, Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.

Yohanes. 2016. *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Zaviera, Ferdinand. 2008. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Katahati.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

**Tabel Nama Anak TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai
Pekanbaru 2020/2021**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Alisa	P	3 tahun
2	Kesya	P	3 tahun
3	Alif	L	3 tahun
4	Dimas	L	3 tahun
5	Afifah	P	4 tahun
6	Khanza	P	4 tahun
7	Aqlan	L	4 tahun
8	Ragi	L	5 tahun
9	Hafidh	L	5 tahun
10	Nafis	L	5 tahun
11	Afifah	P	5 tahun
12	Rayhan	L	5 tahun
13	Dzaky	L	5 tahun
14	Cahaya	P	5 tahun
15	Salju	P	5 tahun
16	Raffa	L	5 tahun

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Lampiran 2

**Tabel Data Mentah
Status Gizi (X)**

Anak	X1	X2	X3	X4	X5
1	12	90	57	63	16
2	14	93	51	64	17
3	14	94	63	65	16
4	13	92	54	62	19
5	16	102	51	65	18
6	16	104	52	60	17
7	17	105	55	77	17
8	19	114	60	75	22
9	19	113	53	78	20
10	21	107	51	71	20
11	20	112	52	78	21
12	25	119	56	72	23
13	19	116	58	71	22
14	20	114	53	79	25
15	19	115	51	71	22
16	20	116	52	72	25

Keterangan:

- X1 = Berat Badan
- X2 = Tinggi Badan
- X3 = Lingkar Kepala
- X4 = Lingkar Dada
- X5 = Lingkar Lengan Atas

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**Tabel Data Mentah
Motorik Kasar Anak (Y)**

Anak	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	4	3	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	3
6	4	4	3	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	3	4
10	4	4	4	4	3	4
11	4	3	4	4	4	4
12	4	3	3	4	3	3
13	4	4	3	3	4	4
14	3	4	4	3	4	4
15	4	4	4	3	3	4
16	4	3	3	4	3	4

Keterangan:

1 = Anak dapat berjalan dan berlari tanpa kesulitan

2 = Anak dapat memanjat papan seluncuran

3 = Anak dapat bermain lompat tali dengan cepat

4 = Anak dapat bergerak mengikuti ketukan dan ritme musik

5 = Anak dapat melompati benda tanpa jatuh

6 = Anak dapat berjalan dengan menjijit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta
Lampiran 4**

**Tabel Pengolahan Data
Status Gizi (X)**

Anak	X1	X2	X3	X4	X5	X	X ²
1	12	90	57	63	16	238	56644
2	14	93	51	64	17	239	57121
3	14	94	63	65	16	252	63504
4	13	92	54	62	19	240	57600
5	16	102	51	65	18	252	63504
6	16	104	52	60	17	249	62001
7	17	105	55	77	17	271	73441
8	19	114	60	75	22	290	84100
9	19	113	53	78	20	283	80089
10	21	107	51	71	20	270	72900
11	20	112	52	78	21	283	80089
12	25	119	56	72	23	295	87025
13	19	116	58	71	22	286	81796
14	20	114	53	79	25	291	84681
15	19	115	51	71	22	278	77284
16	20	116	52	72	25	285	81225
						$\sum X = 4302$	1163004

Keterangan:

$$= X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5$$

= X yang dipangkatkan atau X yang dikalikan dua kali

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Lampiran 5

**Tabel Pengolahan Data
Motorik Kasar Anak (Y)**

Anak	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y	Y ²
1	4	4	3	4	4	4	23	529
2	4	3	4	4	4	4	23	529
3	4	4	4	4	4	4	24	576
4	4	4	4	4	4	3	23	529
5	3	4	3	3	4	3	22	484
6	4	4	3	3	4	4	22	484
7	4	4	4	4	4	4	24	576
8	3	4	4	4	4	4	23	529
9	3	4	4	4	3	4	22	484
10	4	4	4	4	3	4	23	529
11	4	3	4	4	4	4	23	529
12	4	3	3	4	3	3	20	400
13	4	4	3	3	4	4	22	484
14	3	4	4	3	4	4	22	484
15	4	4	4	3	3	4	22	484
16	4	3	3	4	3	4	21	441
							$\Sigma Y=359$	8071

Keterangan:

- | | | |
|-----|-----------------------------|-----------|
| BB | = Belum Berkembang | angka : 1 |
| MB | = Mulai Berkembang | angka : 2 |
| BSH | = Berkembang Sesuai Harapan | angka : 3 |
| BSB | = Berkembang Sangat Baik | angka : 4 |

Rumus:

$$Y = Y_1 + Y_2 + Y_3 + Y_4 + Y_5 + Y_6$$

$$Y^2 = Y \text{ yang dipangkatkan atau } Y \text{ yang dikalikan dua kali}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Lampiran 6

**Tabel Pengolahan Data
Status Gizi dan Motorik Kasar Anak**

Anak	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	238	56644	23	529	5474
2	239	57121	23	529	5497
3	252	63504	24	576	6048
4	240	57600	23	259	5520
5	252	63504	22	484	5544
6	249	62001	22	484	5478
7	271	73441	24	576	6504
8	290	84100	23	529	6670
9	283	80089	22	484	6226
10	270	72900	23	529	6210
11	283	80089	23	529	6509
12	295	87025	20	400	5900
13	286	81796	22	484	6292
14	291	84681	22	484	6402
15	278	77284	22	484	6116
16	285	81225	21	441	5985
	$\Sigma X = 4302$	1163004	$\Sigma Y = 359$	8071	$\Sigma XY = 96375$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7**Analisis Statistik Korelasi *Product Moment***

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{16(96375) - (4302)(359)}{\sqrt{16(1163004) - (4302)^2} \{16(8071) - (359)^2\}}$$

$$= \frac{1542000 - 1544418}{\sqrt{(18608064) - (18507204)} \{(129136) - (128881)\}}$$

$$= \frac{-2418}{\sqrt{100860} \{255\}}$$

$$r = \frac{-2418}{\sqrt{25719300}}$$

$$r = \frac{-2418}{5071,4199} = 0,48$$

Menghitung Uji Kebermaknaan (Validasi) Koefisien Korelasi

$$S_t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,48\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-(0,48)^2}}$$

$$= \frac{0,48\sqrt{14}}{\sqrt{1-0,2304}}$$

$$= \frac{(0,48)(3,74)}{\sqrt{0,7696}}$$

$$= \frac{1,7952}{0,877} = 2,047$$

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Tabel Correlation SPSS Windows Ver.16

Correlations

		Status_Gizi	Motorik_Kasar
Status_Gizi	Pearson Correlation	1	.477
	Sig. (2-tailed)		.062
Motorik_Kasar	N	16	16
	Pearson Correlation	.477	1
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak Cipta milik

Lampiran 9

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Observasi: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu Bunda

Kepsek: Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatu, silahkan masuk.

Observasi: Iya bund, terima kasih.

Kepsek: Ada apa ya ananda datang kesini?

Observasi: Maaf ganggu waktunya ya Bunda, perkenalkan nama saya Feby Liza Rindhani, saya Mahasiswa UIN Suska Riau Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), saya mau mengadakan penelitian di sekolah Bunda ini. Apakah Bunda berkenan untuk izinkan saya melakukan penelitian untuk skripsi saya? Sebelum melakukan penelitian, saya mau bertanya tentang apa-apas aja alat pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan lingkar dada yang dipakai di sekolah ini bund, bolehkan bund saya bertanya dan izin mewawancarai bunda?

Kepsek: Iya silahkan. Baiklah. Alat pengukuran yang digunakan adalah Stature Meter

Atau nama lainnya adalah Microtoise Staturmeter, Timbangan, Pita Ukur, dan Antropometri,

Observasi: Bagaimana visi, misi, dan tujuan dari sekolah ini bunda?

Kepsek:

a) Visi TK Al-Rasyid

Mewujudkan anak didik PAUD/TK Al-Rasyid beriman, berakhlik karimah, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab.

b) Misi TK Al-Rasyid

1) Memberikan pelayanan pendidikan dengan menggunakan model yang terpadu

2) Memantapkan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak (moral) Islami Sejak Dini.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kegiatan bermain yang kreatif, inovatif, dan dinamis.
- 5) Mewujudkan anak yang sholeh, beriman dan bertaqwa, mandiri, cerdas dan ceria.

c) Tujuan TK Al-Rasyid

Membantu mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Menghasilkan generasi/lulusan yang sholeh dan shalehah, beriman, bertaqwa, cerdas dan ceria.

Observasi: Identitas profil sekolah dari TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru ini bisa bunda ceritakan kepada saya?

Kepsek:

- o. Namasekolah : TK Al-Rasyid
- p. Alamat/Kodepos : Jl. Rawa Indah no. 6
- q. No. Telepon : (0761)37571
- r. Kelurahan/ Desa : SidomulyoTimur
- s. Kecamatan : MarpoyanDamai
- t. Kota/ Kabupaten : Pekanbaru
- u. Provinsi : Riau
- v. NomorStatistik : 002090608092
- w. NamaYayasan : YayasanPendidikanAlMukhtariyah
- x. AktaNotaris : No. 66. Tgl 22Agustus 2008
- y. NamaKetuaYayasan: Endang Sri Kawuryan
- z. AwalBerdiri : 22 Agustus 2008
- aa. Status TK :Swasta (MilikSendiri)
- bb. Luas Tanah : 1475 M²

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi: Terima kasih ya bunda atas waktunya, saya izin untuk melihat ke dalam kelas ya bunda

Kepsek: Iya silahkan dek, semoga adek bisa menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan lancar yadek

Observasi: Aamin, terima kasih bunda atas dukungan, motivasi dan do'a nya. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Kepsek: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara dengan Wali Murid

- Febby : *Bagaimana membuat anak belajar menyukai makanan?*
- Mama : Cara membuat anak mau menyukai makanan dengan memadukan makanan favorit dan bukan favorit. Eat Right Ontario merekomendasikan untuk menyajikan makanan dari setidaknya dua kelompok makanan sebagai makanan ringan untuk anak balita. Misalnya anak sangat suka makan selai kacang dan tidak suka roti gandum. Agar anak mau makan, bisa mengkombinasikan kedua jenis makanan ini. Lebih baik lagi tambahkan sayuran dan buah-buahan.
- Febby : *Bagaimana membuat anak mau makan sayur?*
- Mama : 1. Mengajaknya ikut memilih dan mengolah sayur
Biarkan Si Kecil memilih sendiri sayur yang menarik perhatiannya, saat berbelanja di supermarket atau pasar. Mintalah Si Kecil untuk membantu mencuci dan memotong sayur, kemudian libatkan dia saat Bunda memasak. Dengan begitu, ia akan dengan bangga memakan sayur yang dipilih dan diolahnya sendiri.
2. Padukan sayur dengan makanan favorit anak
Si Kecil suka pizza, nasi goreng, atau sosis? Yuk, padukan sayuran dalam makanan favoritnya. Anak-anak mungkin tidak suka makan sayur yang direbus atau dikukus karena rasanya pahit atau hambar. Tapi bila dipadukan dengan makanan favorit anak, sayur akan terasa lebih enak dan anak-anak mungkin akan menyukainya.
Bunda dapat mencoba cara cepat menggunakan miracle fruit yang dapat mengubah semua rasa makanan menjadi manis. Namun, akan lebih baik lagi jika Bunda menggunakan makanan yang kandungan nutrisinya dapat bermanfaat untuk anak.
Bunda dapat memberikan saus keju atau yoghurt sebagai pendamping menu sayuran Si Kecil. Bunda juga bisa mengajak Si Kecil membuat pizza dengan taburan sayur yang sudah dipotong kecil-kecil; atau membuat sup dengan mencampurkan sayur, seperti wortel dan brokoli, dengan bakso, daging ayam, atau sosis. Sementara untuk anak yang masih balita, Bunda dapat memberikan bubur dengan campuran sayur dan bahan-bahan lain, seperti daging ayam, makaroni, atau keju, agar rasanya enak.
3. Berkreasi dengan sayuran
Ajaklah Si Kecil berkreasi dengan sayuran, misalnya membuat bentuk hewan di atas nasi menggunakan potongan sayur, seperti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wortel, tomat, atau rumput laut. Bunda juga bisa memotong kentang dan wortel menggunakan cetakan khusus dengan bentuk yang lucu.

4. Coba terus

Jika saat ini Si Kecil tidak mau makan sayur tertentu, belum tentu ia akan seterusnya tidak menyukai sayur tersebut, lho, Bun. Anak-anak mungkin perlu beberapa kali mencoba suatu jenis makanan yang baru, sebelum mereka mulai menyukainya.

Jadi, coba tawari dan berikan lagi sayuran tersebut kepada Si Kecil di lain waktu. Tapi, berikan dalam porsi kecil dulu ya, Bunda.

5. Puji anak jika sudah makan sayur

Sebagai bentuk penghargaan dan untuk menyemangati anak, jangan lupa berikan pujian setiap kali anak sudah mengonsumsi sayur. Namun ingat, jangan memberikan anak makanan yang tidak sehat sebagai hadiah karena sudah mau makan sayur.

Apabila Bunda mengatakan, “Kalau bayamnya habis, kamu boleh makan kentang goreng,” maka Si Kecil akan menjadi lebih tertarik pada kentang goreng daripada bayam. Ke depannya, ia akan tetap memilih makanan yang tidak sehat.

6. Ajak temannya yang gemar makan sayur untuk makan bersama

Anak bisa jadi akan termotivasi untuk makan sayur saat ia melihat teman-temannya juga makan sayur. Jadi, sesekali ajaklah teman Si Kecil yang gemar makan sayur untuk makan bersama.

7. Memberikan contoh

Tentu saja anak tidak akan berminat mengonsumsi sayur jika ia melihat ayah dan ibunya juga tidak suka makan sayur. Jadi, jika ingin membiasakan Si Kecil makan sayur, pastikan Bunda dan Ayah juga sudah terbiasa makan sayur ya. Setelah itu, berikan contoh pada Si Kecil.

Febby : *Apa dampak yang terjadi jika kurangnya asupan gizi untuk anak ?*

- Mama : 1. Kemampuan motorik mengalami keterlambatan
Si Kecil yang mengalami kurang gizi berarti tidak mendapatkan asupan makanan yang cukup sebagai sumber energi. Ini artinya ia berisiko mengalami keterlambatan perkembangan kemampuan motorik.
2. Daya tahan tubuh menurun
Kurang gizi tentunya berdampak pada menurunnya daya tahan tubuh sehingga Si Kecil rentan terkena beragam penyakit. Apabila terjadi, tumbuh kembang Si Kecil bisa terhambat. Penyakit yang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul jika tidak segera diatasi hingga tuntas bisa berakibat fatal.

3. Terhambatnya pertumbuhan fisik

Dampak langsung dari kurang gizi yang terlihat jelas adalah berat dan tinggi badan Si Kecil tidak sesuai dengan usianya. Umumnya, hal ini disebabkan oleh tidak tercukupinya kebutuhan Si Kecil atau penyerapan vitamin dan mineral yang tidak sempurna.

4. Pertumbuhan otak terhambat

Untuk berkembang, otak membutuhkan nutrisi-nutrisi penting seperti asam lemak Omega-3 dan Omega-6, yodium, juga zat besi. Apabila Si Kecil mengalami kurang gizi maka berarti ia tidak mendapatkan mineral yang dibutuhkannya tersebut. Ini akan memengaruhi perkembangan fungsi otaknya.

Febby : *Bagaimana cara mengatasi masalah motorik anak ?*

Mama : Menurut peneliti, perawatan standar biasanya mencakup terapi fisik dan okupasi, tetapi ini mungkin tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak dengan autisme. Terlebih lagi, hanya 32 persen anak autisme yang mendapatkan perawatan untuk masalah motoriknya. Beberapa ahli telah mulai mencoba pengobatan baru, seperti program olahraga yang disesuaikan, yoga, seni bela diri, dan terapi gerak yang melibatkan musik, meskipun hanya ada sedikit bukti apakah pendekatan ini efektif.

Febby : *Mengapa Vitamin sangat dibutuhkan pada anak untuk tumbuh kembangnya ?*

Mama : Karena anak-anak membutuhkan vitamin dan mineral untuk pertumbuhan dan kesehatannya, namun jumlahnya bervariasi menurut usia. Artinya, kebutuhan ini akan berbeda pada anak yang masih kecil dan beranjak remaja. Anak-anak yang lebih dewasa dan remaja membutuhkan jumlah nutrisi yang berbeda dari anak-anak yang lebih muda untuk mendukung kesehatan yang optimal. Saat anak-anak tumbuh, penting bagi mereka mendapatkan nutrisi dalam jumlah yang mencukupi. Misalnya, vitamin D dan kalsium yang dapat membantu pertumbuhan tulang menjadi kuat atau vitamin A, B6, B12, zat besi, yodium, kolin untuk perkembangan otak mereka di awal kehidupan. Jadi, meskipun anak-anak membutuhkan lebih sedikit vitamin dibandingkan orang dewasa, mereka tetap perlu mendapatkan cukup nutrisi untuk tumbuh kembangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana cara mengatasi masalah motorik anak ?

Menurut peneliti, perawatan standar biasanya mencakup terapi fisik dan okupasi, tetapi ini mungkin tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan anak dengan autisme. Terlebih lagi, hanya 32 persen anak dengan autisme yang mendapatkan perawatan untuk masalah motoriknya. Beberapa ahli telah mulai mencoba pengobatan baru, seperti program olahraga yang disesuaikan, yoga, seni bela diri, dan terapi gerak yang melibatkan musik, meskipun hanya ada sedikit bukti apakah pendekatan ini efektif.



© Hak Cipta milik U

Sari Afif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Dokumentasi
**Saat Wawancara Dengan Kepala Sekolah
TK AL_-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

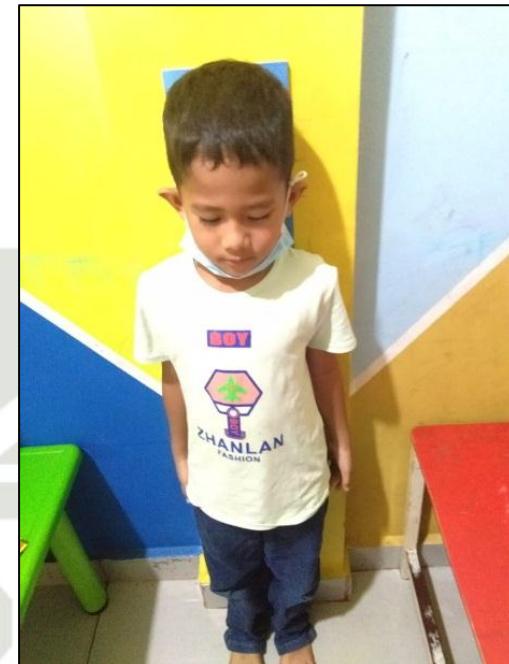
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Orang Tua Murid TK AL-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru



© Hak Cipta Masa Depan Anak Indonesia

Kegiatan Pengambilan Status Gizi Yaitu Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan,Lingkar Kepala,Lingkar Dada,Dan Lingkar Lengan Atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

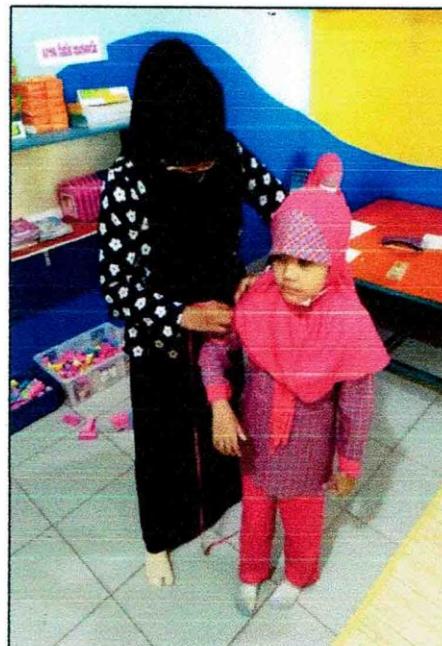
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Kegiatan Pengambilan Status Gizi yaitu Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala, Lingkar Dada, dan Lingkar Lengan Atas



Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

◎ Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



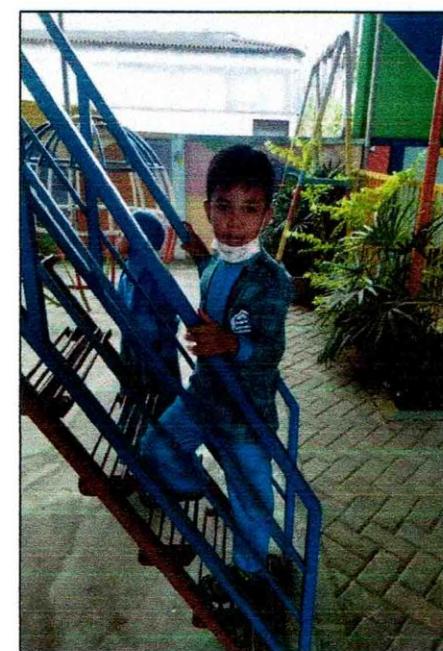
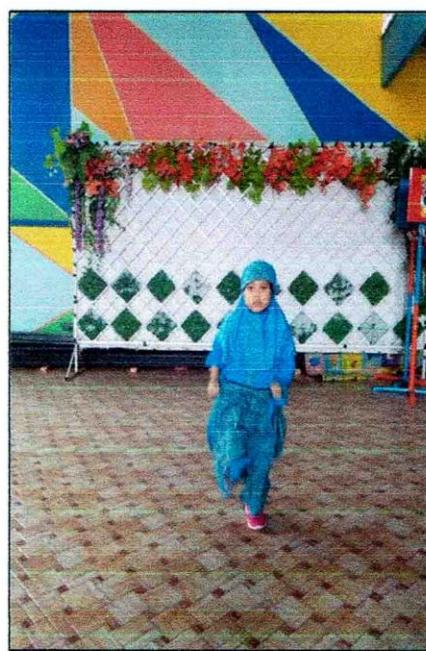
◎ **Hak cipta**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pengambilan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

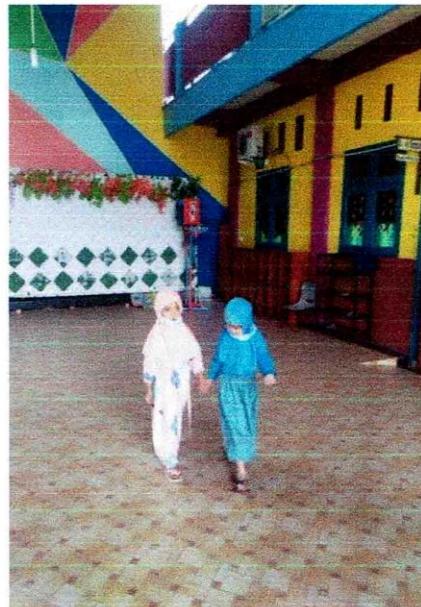


yarif Kasim Ria

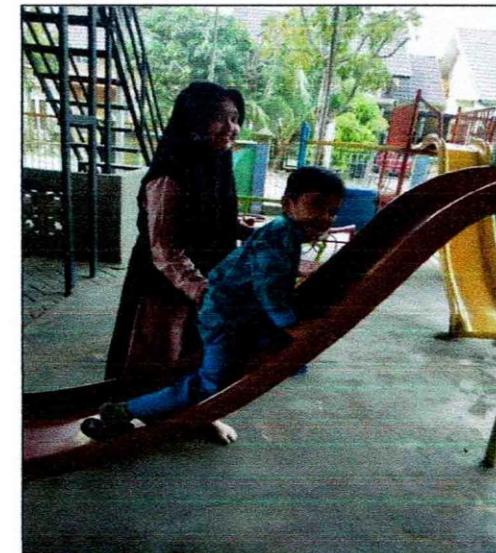
© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak c



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

◎ Ha



Kegiatan Pengambilan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru



• Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10456/2020
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 September 2020

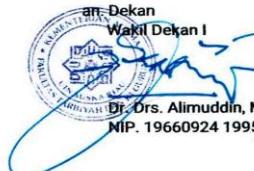
Kepada
Yth. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk
Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FEBY LIZA RINDHANI
NIM : 11719202661
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia
3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas
kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
ars Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ors. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Hubungan status gizi dengan perkembangan |
| a. Seminar usul penelitian | : Motorik Kasar Anak usia 3-5 Di Taman Kanak-Kanak Al-Rasyid Kecamatan Marjayan |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : Damai Pekanbaru |
| 2. Nama Pembimbing | : Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 19730514 200112 2 002 |
| 3. Nama Mahasiswa | : Feby Liza Rindhani |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 11719202661 |
| 5. Kegiatan | : Bimbingan skripsi |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	11 - 1 - 2021	Proposal / Perbaika		
	4 - 3 - 2021	Bab I & II revisi		
	4 - 3 - 2021	Bab III / Metodologi		
	16 - 3 - 2021	Bab IV Dan Bab V		
	16 - 3 - 2021	Lampiran & Abstrak		
	19 - 3 - 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Pembimbing,


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP.19730514 200112 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالِّيْهُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّعْلِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 23 Februari 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2157/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

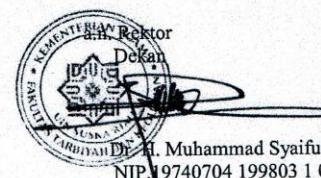
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FEBY LIZA RINDHANI
NIM : 11719202661
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di TK Al-Rasyid Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Tk Al-Rasyid Jalan Rawa Indah, Kecamatan Marpoyan Damai
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Februari 2021 s.d 23 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



TAMAN KANAK-KANAK *al-Rasyid*

Jl. Rawa Indah, No. 6 Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru 28294.

0761 6700711

SURAT IZIN PRARISET

No.018/TK.AR/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah TK al Rasyid ,dengan ini menyatakan
Bahwa :

Nama	:	FEBY LIZA RINDHANI
NIM	:	11719202661
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Falkutas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini memberikan Izin Kepada Mahasiswa yang bersangkutan Untuk Mengadakan
Pra Riset Di TK al Rasyid

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di penggunaan sebagai mana
mestinya.

Pekanbaru, 22 Februari 2021



Marnita S.Pdi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 071/BKBP-SKP/652/2021

QR Code

a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :
Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39015 tanggal 24 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : FEBY LIZA RINDHANI
2. NIM : 117192026610
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ALFAL
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. KELAPA NO. 26 KOMPLEK WONOREJO KEL. WONOREJO KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-RASYID KEC. MARPOYAN DAMAI PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Waliwakta Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

a. D.E. M. YANI, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris
B.A.DAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PEKANBARU
H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39015
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2157/2021 Tanggal 23 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

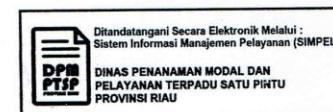
1. Nama	:	FEBY LIZA RINDHANI
2. NIM / KTP	:	117192026610
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ALFAL
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK AL-RASYID KEC.MARPOYAN DAMAI PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	TK AL-RASYID JALAN RAWA INDAH, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1969/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 19 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FEBY LIZA RINDHANI
NIM : 11719202661
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Drs. Nursalini, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Feby Liza Rindhani lahir di Pekanbaru pada tanggal 23 Februari 1998. Penulis merupakan anak dari seorang Ayah yang bernama Umar Dhani, S.E., dan seorang Ibu yang bernama Riauwati Gurmaningsih, S.E. Penulis merupakan anak tunggal.

Tahun 2005, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 006 Sukajadi Pekanbaru dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlewati, pada awal bulan Januari sampai akhir bulan Februari 2021, penulis melakukan penelitian di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan judul: **Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di TK Al-Rasyid Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pada tanggal 22 April 2021, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup: Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.